

PEDOMAN PENELITIAN & PUBLIKASI ILMIAH



LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
TAHUN 2017

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tujuan.....	8
D. Ruang Lingkup.....	8
BAB II	
ARAH KEBIJAKAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH.....	9
A. Pengertian.....	9
B. Sistem Nasional Penelitian.....	9
C. Penelitian dan Publikasi Ilmiah Perguruan Tinggi.....	10
D. Standar Nasional Penelitian.....	11
E. Standar Nasional Keluaran Penelitian.....	14
F. Komite Penilaian Penelitian dan Publikasi Ilmiah.....	21
BAB III	
REGULASI PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN	23
A. Pengertian.....	23
B. Prinsip Penelitian Perguruan Tinggi Keagamaan.....	23
C. Tujuan Penelitian Perguruan Tinggi Keagamaan.....	23
D. Ruang Lingkup Penelitian Perguruan Tinggi Keagamaan.....	24
E. Pengembangan Bidang Spesifik.....	24
F. Personalia Penelitian.....	24
G. Penerbitan dan Publikasi Hasil Penelitian.....	24
H. Pemberdayaan dan Pemanfaatan Hasil Penelitian.....	24
I. Kemitraan dan Pembinaan.....	24
J. Pembiayaan.....	24
K. Ketentuan-Ketentuan Lain.....	25
BAB IV	
PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG.....	26
A. Visi dan Misi Universitas.....	26
B. Tonggak Pengembangan Universitas.....	26
C. Strategi Pengembangan Penelitian dan Publikasi Ilmiah.....	27
D. Program Dasar Penelitian dan Publikasi Ilmiah.....	28
E. Perencanaan Penelitian dan Publikasi Publikasi Ilmiah.....	30
F. Pelaksanaan Penelitian Kebijakan Spesifik.....	31
G. Penelitian Kompetitif Berbasis Publikasi Ilmiah.....	32

H. Tindak Lanjut Hasil Penelitian.....	33
I. Bentuk Publikasi Jurnal Ilmiah.....	34
J. Penulis Aartikel Jurnal Ilmiah.....	35
K. Peningkatan Publikasi Artikel Jurnal	35
L. Penghargaan Publikasi Ilmiah	35
M. Struktur Penelitian dan Publikasi Ilmiah.....	36
BAB V	
P E N U T U P.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	101

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, selanjutnya disebut UIN Bandung, ingin menjadi Universitas Islam Negeri yang unggul dan kompetitif di tingkat ASEAN pada 2025. Untuk mencapai cita-cita ini ada beberapa tantangan yang mesti dihadapi. Pada tingkat institusional mesti menguatkan penerapan *Good University Governance* (GUG). Indikator GUG menurut *United Nations Development Programs*, UNDP adalah berkarakter partisipatif, transparan, akuntabel, efektif dan efisien, berdasarkan *rule of law*, responsif, *consensus oriented*, dan *equal and inclusive*. Pada tingkat nasional mesti mendukung pencanangan *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) : *autonomy, organizational health* dan *nation's competitiveness*. Pada tingkat regional harus mampu berkompetisi di forum-forum semacam *The Southeast Asian Ministers of Education Organization* (SEAMEO). Pada tingkat global universitas dihadapkan dengan sejumlah tantangan dunia.

Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan arah kebijakan dan strategi nasional, yakni inovasi, daya saing di tingkat global dan keunggulan pada Tahun 2015-2019. Strategi nasional di bidang pendidikan tinggi meliputi: 1) Meningkatkan kualitas perguruan tinggi melalui strategi dukungan insentif bagi kegiatan riset inovatif; 2) Meningkatkan relevansi serta daya saing melalui strategi penguatan kerja sama perguruan tinggi dan dunia industri untuk kegiatan riset dan pengembangan; dan 3) Memantapkan otonomi perguruan tinggi melalui strategi berikut:

- a. Fasilitasi perguruan tinggi menjadi badan hukum dalam rangka memperkuat kelembagaan dan meningkatkan tata kelola serta menjauhkan perguruan tinggi dari pengaruh politik;
- b. Penguatan institusi perguruan tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation* yang didasarkan pada kapasitas kelembagaan;
- c. Peninjauan ulang pendekatan penganggaran agar tidak berdasarkan mata anggaran (*itemized budget*), sehingga perguruan tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah; dan
- d. Perencanaan skema pendanaan yang memanfaatkan sumber-sumber pembiayaan alternatif harus dilakukan dengan mengembangkan kemitraan tiga pihak, yaitu Pemerintah-Universitas-Industri.

Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (Diktis) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Pendis) Kementerian Agama Republik Indonesia telah menetapkan arah dan kebijakan dan sasaran strategis (*impact*), yakni kualitas, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di tingkat global pada 2015-2019. Kinerja sasaran *impact* tersebut diarahkan pada pencapaian sasaran program (*outcome*), di antaranya, peningkatan tenaga profesional PTKI melalui kegiatan penelitian yang bermutu sebagai *outputnya*. Penelitian yang bermutu ini diarahkan pada

tercapainya dua hal, yakni: 1) Kualitas hasil penelitian; dan 2) Kualitas hasil inovasi di lingkungan PTKI.

UIN Bandung menetapkan sasaran *impact* sebagai universitas negeri yang unggul dan kompetitif berbasis Wahyu Memandu Ilmu dalam bingkai Akhlak Karimah di Tingkat ASEAN pada 2025. Sasaran *impact* ini harus dicapai melalui keunggulan di tingkat ASEAN, yang antara lain ditandai : 1) Keunggulan inovatif dalam berbagai aspek dan bidang; 2) Keunggulan yang relevan atau berkoneksi dengan berbagai segmen kehidupan; 3) Keunggulan yang memiliki distingsi dibanding yang lain; dan 4) Keunggulan yang berdaya saing di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional, khususnya ASEAN. Lebih jauh, kinerja sasaran *impact* tersebut dapat direalisasikan melalui sasaran *outcome*, berupa program peningkatan profesionalitas sivitas akademika UIN Bandung berbasis Wahyu Memandu Ilmu dengan berbingkai Akhlak Karimah. Hal ini dapat ditandai oleh: 1) Terbentuknya karakter sivitas akademika berbasis Wahyu Memandu Ilmu berbingkai akhlak karimah; 2) Terciptanya iklim akademik yang kondusif bagi inovasi, inspirasi dan kompetisi bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS); 3) Terwujudnya implementasi pendidikan, penelitian dan pengabdian yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat secara luas; 4) Terjalinnnya jaringan kerjasama strategis di dalam maupun di luar negeri; dan 5) Terpublikasikannya karya-karya ilmiah unggulan di tingkat global.

Sasaran *outcome* UIN Bandung dapat dicapai melalui sasaran *output* berupa kegiatan penelitian yang bermutu, yang ditandai dengan: 1) Jumlah penelitian yang mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau paten; 2) Jumlah penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks; 3) Jumlah penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi; dan 4) Jumlah penelitian inovatif yang diimplementasikan pada pengembangan, pemberdayaan, dan partisipasi masyarakat. Hal ini sejalan dengan paradigma baru penelitian yang dicanangkan oleh Pendis Kementerian Agama, yakni inovasi, inspirasi, pengamalan ipeks pemberdayaan dan pengembangan masyarakat secara luas.

Akhirnya, penelitian yang berorientasi pada hasil yang bermutu dan publikasi ilmiah menjadi mandat yang wajib dilaksanakan oleh sivitas akademika UIN Bandung sebagai indikator kinerja utama dalam menggapai cita-cita luhur universitas ini. Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah ini merupakan acuan bagi pelaksanaan mandat di atas.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum pedoman ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 84);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);

4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status dari Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2013 jo. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4398 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI).
11. Keputusan Senat UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor Un.05/Snp./Kp.07.6/018 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah.
12. Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor 004/Un.05./V.2/Kp.02.3/01/2017 tentang Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2017.



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
NOMOR : 004 / Un.05/V.2/Kp.02.3/01/2017**

**TENTANG
PEDOMAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG TAHUN 2017**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

- Menimbang :
- Bahwa kegiatan penelitian adalah salah satu unsur Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus diselenggarakan berdasarkan tata laksana yang memadai demi penguatan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
 - Bahwa penguatan kelembagaan dalam penelitian merupakan salah satu hal penting dalam menjamin penyelenggaraan *Good University Governance* (GUG);
 - Bahwa untuk kepentingan pengembangan *Good University Governance* dalam bidang penelitian, maka perlu adanya dasar kebijakan tata kelola penelitian di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
 - Bahwa untuk memberikan landasan hukum yang cukup bagi pelaksanaan kegiatan penelitian perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tentang Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2017.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 84);
 - Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
 - Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status dari Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2013 jo. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
 - Peraturan Menteri Keuangan Nomor S-39/MK.02/2015 tentang Standar Biaya Masukan Lainnya di Lingkup Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) Kementerian Agama tanggal 15 Januari 2015;
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4398 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI).
- Memperhatikan :
- Keputusan Senat UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: Un.05/Snt/Kp.07.6/018/2016, tanggal 07 Oktober 2016, tentang Penetapan Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG TENTANG PEDOMAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG TAHUN 2017**
- KESATU : Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2017 sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama disajikan dalam lampiran. Berkas lampiran menjadi kesatuan yang tidak terpisahkan dengan surat keputusan ini;
- KEDUA : Pedoman ini menjadi acuan dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
- KETIGA : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki di kemudian hari.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 09 Januari 2017
Rektor



Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si.
NIP. 196204101988031001

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan di Jakarta;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama di Jakarta;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Agama di Jakarta;
4. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama di Jakarta;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung II (2 Ex);
6. Para Dekan Fakultas di lingkungan UIN SGD Bandung;
7. Direktur Program Pascasarjana dan Para Kepala Biro di lingkungan UIN SGD Bandung;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
SENAT UNIVERSITAS**

Jalan A.H.Nasution No. 105 Cibiru Bandung 40614 Telp. (022) 7800828 Fax. (022) 7803936
website: www.uinsgd.ac.id e-mail: info@uinsgd.ac.id

**KEPUTUSAN SENAT UNIVERSITAS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
NOMOR: Un.05/Snt/Kp.07.6/018/2016**

**TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

KETUA SENAT UNIVERSITAS:

- Mengingat :** Bahwa dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN SGD Bandung bidang Penelitian perlu diterbitkan Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah yang ditetapkan melalui Surat Keputusan;
- Menimbang :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
 7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 77 Tahun 2013 jo Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 tahun 2014 yang diubah dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 13. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung;
 14. Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
 15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 159 Tahun 2011 tentang Bahan Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
SENAT UNIVERSITAS**

Jalan A.H.Nasution No. 105 Cibiru Bandung 40614 Telp. (022) 7800525 Fax. (022) 7803936
website: www.uinsgd.ac.id e-mail: info@uinsgd.ac.id

16. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4398 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada PTKI
17. Keputusan Senat Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor Un.05/Snt/Kp.07.6/001/2015 tentang Pedoman Kerja Senat Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
18. Keputusan Senat Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor Un.05/Snt/Kp.07.6/002/2015 tentang Pembentukan Komisi Senat Universitas.

Mengingat : Hasil Rapat Pleno Senat Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung tanggal 07 Oktober 2016;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
 2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan;
 3. Keputusan ini akan dilakukan perbaikan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kekurangan

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 07 Oktober 2016



Prof. Dr. H. Nanat Fatah Natsir, MS.
NIP. 195412111979031001

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Agama RI di Jakarta;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI, di Jakarta;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI, di Jakarta;
4. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Bandung;
5. Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
6. Para Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
7. Para Kepala Biro di Lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
8. Para Ketua Lembaga/Kepala Pusat di Lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
9. Para Ketua Jurusan/Program Studi di Lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

C. Tujuan

Tujuan pedoman ini adalah:

1. Menyebarluaskan kebijakan penelitian dan publikasi ilmiah;
2. Memandu dosen/peneliti melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian dan publikasi ilmiah; dan
3. Menjelaskan tahapan langkah-langkah pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah.

D. Ruang Lingkup

Pedoman ini menjadi acuan bagi pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah sebagai berikut:

1. Unsur pelaksana akademik fakultas dan pascasarjana, yang meliputi satuan pelaksana akademik program studi (prodi);
2. Unsur pelaksana akademik lembaga, yang meliputi pusat-pusat;
3. Unsur penunjang penyelenggaraan pendidikan unit pelaksana teknis;
4. Perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan;
5. Konsorsium keilmuan, pengelola jurnal dan laboratorium terpadu;
6. Organ pertimbangan universitas serta organ pengawasan intern; dan
7. Mitra pengguna jasa penelitian di lingkungan eksternal UIN Bandung.

BAB II

ARAH KEBIJAKAN

PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH

A. Pengertian

Dalam pedoman ini dijelaskan beberapa pengertian sebagai berikut :

1. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Ilmu pengetahuan adalah rangkaian pengetahuan yang digali, disusun, dan dikembangkan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan tertentu yang dilandasi oleh metodologi ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif, kualitatif, maupun eksploratif untuk menerangkan pembuktian gejala alam dan/atau gejala kemasyarakatan tertentu.
3. Teknologi adalah cara, atau metode, serta proses, atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia.
4. Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru.
5. Penerapan adalah pemanfaatan hasil penelitian, pengembangan, dan/atau ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam kegiatan inovasi.
6. Inovasi adalah kegiatan penelitian dan pengembangan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi.
7. Publikasi ilmiah adalah penerbitan paper pada jurnal nasional dan jurnal internasional.
8. Pengertian peristilahan berkaitan dengan penelitian dan publikasi ilmiah tidak dimaksudkan untuk membatasi kebebasan berpikir, kebebasan akademis, dan tanggung jawab akademis.

B. Sistem Nasional Penelitian

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Iptek menjelaskan, tujuan sistem nasional penelitian adalah penguatan daya dukung iptek untuk mempercepat pencapaian tujuan negara dan meningkatkan daya saing dan kemandirian dalam memperjuangkan kepentingan negara di pergaulan internasional. Sistem nasional penelitian berfungsi untuk membentuk pola hubungan yang saling memperkuat unsur penguasaan, pemanfaatan, dan pemajuan iptek

dalam satu keseluruhan yang utuh bagi tercapainya tujuan tersebut. Unsur ini terdiri atas unsur kelembagaan, sumber daya, dan jaringan iptek. Kelembagaan iptek sendiri meliputi unsur perguruan tinggi, lembaga litbang, badan usaha, dan lembaga penunjang. Perguruan tinggi berfungsi untuk membentuk sumber daya iptek. Lembaga penelitian dan pengembangan (Litbang) berfungsi untuk menumbuhkan kemampuan pemajuan iptek. Badan usaha berfungsi menumbuhkan kemampuan perekayasaan, inovasi, dan difusi teknologi untuk menghasilkan barang dan jasa yang memiliki nilai ekonomis.

Sumber daya iptek terdiri atas keahlian, kepakaran, kompetensi dan pengorganisasian, kekayaan intelektual dan informasi, serta sarana dan prasarana. Setiap unsur kelembagaan iptek bertanggung jawab meningkatkan secara terus menerus daya guna dan nilai guna sumber daya iptek. Perguruan tinggi dan Litbang wajib mengusahakan penyebaran informasi hasil-hasil kegiatan penelitian dan pengembangan serta kekayaan intelektual. Perguruan tinggi dan lembaga Litbang wajib mengusahakan pembentukan sentra HKI.

Jaringan sistem nasional penelitian berfungsi membentuk jalinan interaktif yang memadukan unsur-unsur kelembagaan iptek untuk menghasilkan kinerja dan manfaat yang lebih besar dari keseluruhan yang dapat dihasilkan oleh masing-masing unsur kelembagaan. Untuk mengembangkan jaringan, unsur-unsur kelembagaan iptek wajib mengusahakan kemitraan dalam hubungan yang saling mengisi, melengkapi, memperkuat, dan menghindarkan tumpang tindih. Kerja sama internasional dapat diusahakan oleh semua unsur kelembagaan iptek untuk meningkatkan alih teknologi dari negara-negara lain serta meningkatkan partisipasi dalam kehidupan masyarakat ilmiah internasional.

Perguruan tinggi perlu merumuskan arah, prioritas utama, dan kerangka kebijakan di bidang penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek. Untuk mendukung hal itu, perguruan tinggi perlu membentuk Dewan Riset. Di samping itu, organisasi profesi wajib membentuk Dewan Kehormatan Kode Etik.

C. Penelitian dan Publikasi Perguruan Tinggi

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa :

1. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan iptek, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
2. Penelitian dilakukan oleh sivitas akademika sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
3. Penelitian dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetensi.
4. Hasil penelitian bermanfaat untuk:
 - a. pengayaan iptek serta pembelajaran;
 - b. peningkatan mutu perguruan tinggi dan kemajuan peradaban bangsa;
 - c. peningkatan kemandirian, kemajuan, dan daya saing bangsa;
 - d. pemenuhan kebutuhan strategis pembangunan nasional; dan
 - e. perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat berbasis pengetahuan.

5. Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan oleh perguruan tinggi.
6. Hasil penelitian sivitas akademika yang diterbitkan dalam jurnal internasional, yang memperoleh paten dan dimanfaatkan oleh industri, teknologi tepat guna, dan/atau buku yang digunakan sebagai sumber belajar diberi anugerah yang bermakna oleh Pemerintah.

D. Standar Nasional Penelitian

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, menyebutkan, ruang lingkup standar nasional penelitian terdiri atas: standar hasil penelitian; standar isi penelitian; standar proses penelitian; standar penilaian penelitian; standar peneliti; standar sarana dan prasarana penelitian; standar pengelolaan penelitian; dan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

1. Standar Hasil Penelitian

Standar hasil penelitian merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Hasil penelitian di perguruan tinggi diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Yang dimaksud dengan hasil penelitian di sini adalah semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik. Termasuk dalam kategori ini adalah hasil penelitian mahasiswa, yang harus memenuhi ketentuan, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional, wajib disebarluaskan melalui seminar, publikasi, paten, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

2. Standar Isi Penelitian

Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian. Kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian, apakah dalam bentuk penjelasan, penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian, yang berbentuk inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan antisipasi terhadap kebutuhan masa mendatang.

3. Standar Proses Penelitian

Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi harus memenuhi ketentuan, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS.

4. Standar Penilaian Penelitian

Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. Penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur: a) edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; b) objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas; c) akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; dan d) transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. Penilaian proses dan hasil penelitian harus memenuhi prinsip penilaian dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian. Penilaian penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian. Penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi diatur berdasarkan ketentuan peraturan di perguruan tinggi.

5. Standar Peneliti

Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan peneliti ditentukan berdasarkan: a) kualifikasi akademik; dan b) hasil penelitian. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian. Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan penelitian ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan

untuk: a) memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi; b) proses pembelajaran; dan c) kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

7. Standar Pengelolaan Penelitian

Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian. Kelembagaan adalah lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

Kelembagaan wajib: a) menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi; b) menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian; c) memfasilitasi pelaksanaan penelitian; d) melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian; e) melakukan diseminasi hasil penelitian; f) memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan Perolehan kekayaan intelektual (KI); g) memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi; dan h) melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya.

Perguruan tinggi wajib: a) memiliki rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi; b) menyusun kriteria dan prosedur penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar; c) menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan; d) melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian; e) memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; f) mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian; g) melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian; dan h) menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. Perguruan tinggi wajib menyediakan dana penelitian internal. Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat

bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai: a) perencanaan penelitian; b) pelaksanaan penelitian; c) pengendalian penelitian; d) pemantauan dan evaluasi penelitian; e) pelaporan hasil penelitian; dan f) diseminasi hasil penelitian. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian diatur oleh pemimpin perguruan tinggi.

Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan penelitian. Dana pengelolaan penelitian digunakan untuk membiayai: a) manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; b) peningkatan kapasitas peneliti; dan c) insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI).

E. Standar Nasional Keluaran Penelitian

Kerangka penelitian dan publikasi ilmiah memiliki 5 (lima) bagian sebagai berikut:

1. Riset Pembinaan/Kapasitas, kegiatan riset yang dilakukan dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti dengan hasil akhir berupa laporan final. Dalam hal keluaran tersebut mesti ditindaklanjuti dengan kegiatan lebih lanjut yang meliputi antara lain:
 - a. Publikasi/artikel nasional tidak terakreditasi;
 - b. Publikasi/artikel nasional terakreditasi;
 - c. Publikasi/artikel regional/internasional.
2. Riset Dasar, kegiatan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan hukum dasar yang akan digunakan, formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental, dan hasilnya disampaikan dalam bentuk laporan kegiatan yang komprehensif. Riset Dasar mengacu pada ketentuan sebagai berikut:
 - a. Riset Dasar Bidang Fokus Pangan-Pertanian, kegiatan riset dan pengembangan yang menerapkan ilmu pengetahuan tentang bahan pangan khususnya setelah panen memperoleh manfaat dan dapat meningkatkan nilai tambah dari pangan tersebut, penelitian tanaman budidaya pangan dan hortikultura unggul dan tahan penyakit di lahan sub-optimal dan di area Hutan Tanaman Industri (HTI), perkebunan dan kehutanan bernilai tambah tinggi, peternakan dan *veteriner*, perikanan budidaya dan perikanan tangkap dilahan terbatas, riset bioteknologi dan sumber daya genetika pertanian, pengembangan model integrasi tanaman-ternak-energi (biogas), serta pengembangan konservasi, diversifikasi, integrasi, dan optimalisasi sumber daya lingkungan.

- b. Riset Dasar Bidang Fokus Energi-EBT, kegiatan riset dan pengembangan yang terkait dengan bidang-bidang energi-EBT mulai dari sumber, pembangkitan, penyimpanan, konversi energi dan pemanfaatannya untuk kebutuhan manusia, seperti pengembangan energi panas bumi, energi angin, energisurya, *fuel cell*, energi nuklir, dan energi arus laut. Termasuk di dalamnya adalah mendukung penyediaan bahan bakar dari energi baru/terbarukan.
- c. Riset Dasar Bidang Fokus Kesehatan-Obat, kegiatan riset dan pengembangan segala bentuk alat dan/atau metode yang ditujukan untuk membantu menegakkan diagnosa, pencegahan, dan penanganan permasalahan kesehatan manusia.
- d. Riset Dasar Bidang Fokus Transportasi, kegiatan riset dan pengembangan yang membantu perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah alat yang digerakkan oleh manusia atau mesin.
- e. Riset Dasar Bidang Fokus Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kegiatan riset dan pengembangan yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, pengembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi meliputi segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.
- f. Riset Dasar Bidang Fokus Hankam, kegiatan riset dan pengembangan yang objeknya terkait segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah sebuah negara dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara baik berupa alat pertahanan maupun kajian strategis bidang pertahanan keamanan.
- g. Riset Dasar Bidang Fokus Material Maju, kegiatan penelitian dan pengembangan yang meningkatkan karakteristik bahan berbasis logam maupun non logam dan produk bioaktif untuk mendukung industri.
- h. Riset Dasar Bidang Fokus Kemaritiman, kegiatan riset dan pengembangan sarana dan prasarana yang berada pada ruang/wilayah permukaan dan bawah laut yang terdapat kegiatan seperti pelayaran, lalu lintas, jasa-jasa kelautan, dan lain sebagainya.
- i. Riset Dasar Bidang Fokus Kebencanaan, kegiatan riset dan pengembangan peralatan maupun kajian guna mengantisipasi atau menanggulangi peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang

disebabkan, baik oleh faktor alam, nonalam, dan manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

- j. Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan *Desk Study* Dalam Negeri, kegiatan penelitian ilmiah dalam ilmu sosial dan humaniora yang bertujuan untuk menemukan proposisi, model, atau konsep atau temuan baru dengan melakukan studi literatur terhadap objek di dalam negeri.
- k. Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan *Desk Study* Luar Negeri, kegiatan penelitian ilmiah dalam ilmu sosial dan humaniora yang bertujuan untuk menemukan proposisi, model, atau konsep atau temuan-temuan baru dengan melakukan studi literatur terhadap objek di luar negeri.
- l. Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil), kegiatan penelitian ilmiah dalam ilmu sosial dan humaniora yang bertujuan untuk menemukan proposisi, model, atau konsep atau temuan-temuan baru yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa survei, etnografi (wawancara dan pengamatan), *participatory action research*, *focus group discussion* (FGD), kajian bersama komunitas yang objek penelitiannya kurang dari 5 lokasi di dalam negeri.
- m. Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah), kegiatan penelitian ilmiah dalam ilmu sosial dan humaniora yang bertujuan untuk menemukan proposisi, model, atau konsep atau temuan-temuan baru yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa survei, etnografi (wawancara dan pengamatan), *participatory action research* (PAR), FGD, kajian bersama komunitas yang objek penelitiannya 5-10 lokasi di dalam negeri.
- n. Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Besar), kegiatan penelitian ilmiah dalam ilmu sosial dan humaniora yang bertujuan untuk menemukan proposisi, model, atau konsep atau temuan-temuan baru yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa survei, wawancara dan pengamatan, PAR, FGD, kajian bersama komunitas yang objek penelitiannya lebih dari 10 lokasi di dalam negeri.
- o. Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Luar Negeri, kegiatan penelitian ilmiah dalam ilmu sosial dan humaniora yang bertujuan untuk menemukan proposisi, model, atau konsep atau temuan baru yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa survei, wawancara dan pengamatan,

participatory action research, FGD, kajian bersama komunitas yang objeknya di luar negeri.

3. Riset Terapan, satu kegiatan riset yang memuat prototipe riset dan pengembangan atau rekomendasi kebijakan, proposal, konsep, model dan indeks yang meliputi tahapan validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium, validasi komponen/subsistem dalam satu lingkungan yang relevan, dan demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam satu lingkungan yang relevan, dan hasilnya disampaikan dalam bentuk laporan kegiatan yang komprehensif. Riset Terapan mengacu ketentuan sebagai berikut:
 - a. Riset Terapan Bidang Fokus Pangan-Pertanian, kegiatan riset dan pengembangan yang menerapkan ilmu pengetahuan tentang bahan pangan, khususnya setelah panen, guna memperoleh manfaat dan dapat meningkatkan nilai tambah dari pangan tersebut, penelitian tanaman budidaya pangan dan hortikultura unggul dan tahan penyakit di lahan sub-optimal dan di area Hutan Tanaman Industri (HTI), perkebunan dan kehutanan bernilai tambah tinggi, peternakan dan *veteriner*, perikanan budidaya dan perikanan tangkap di lahan terbatas, riset bioteknologi dan sumber daya genetika pertanian, pengembangan model integrasi tanaman-ternak energi (biogas), serta pengembangan konservasi, diversifikasi, integrasi, dan optimalisasi sumber daya lingkungan.
 - b. Riset Terapan Bidang Fokus Energi-EBT, kegiatan riset dan pengembangan yang terkait dengan bidang-bidang mulai dari sumber, pembangkitan, penyimpanan, konversi energi dan pemanfaatannya untuk kebutuhan manusia. Di antaranya, pengembangan energi panas bumi, energi angin, energi surya, *fuel cell*, energi nuklir, dan energi arus laut. Di samping itu, juga untuk mendukung penyediaan bahan bakar dari EBT.
 - c. Riset Terapan Bidang Fokus Kesehatan-Obat, kegiatan riset dan pengembangan segala bentuk alat dan/atau metode yang ditujukan untuk membantu menegakkan diagnosa, pencegahan, dan penanganan permasalahan kesehatan manusia.
 - d. Riset Terapan Bidang Fokus Transportasi, kegiatan riset yang membantu perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah alat yang digerakkan oleh manusia atau mesin.
 - e. Riset Terapan Bidang Fokus Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kegiatan riset yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Pengembangan teknologi informasi dan teknologi

komunikasi meliputi segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.

- f. Riset Terapan Bidang Fokus Hankam, kegiatan riset segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah sebuah negara dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara, baik berupa alat pertahanan maupun kajian strategis bidang pertahanan keamanan.
- g. Riset Terapan Bidang Fokus Material Maju, kegiatan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan karakteristik bahan berbasis logam maupun non-logam dan produk bioaktif pendukung industri.
- h. Riset Terapan Bidang Fokus Kemaritiman, kegiatan riset dan pengembangan sarana dan prasarana yang berada pada ruang/wilayah permukaan dan bawah laut yang memiliki kegiatan seperti pelayaran, lalu lintas, jasa-jasa kelautan, dan lain sebagainya.
- i. Riset Terapan Bidang Fokus Kebencanaan, kegiatan riset dan pengembangan peralatan maupun kajian dalam rangka mengantisipasi maupun menanggulangi peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam, non-alam, atau manusia, yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
- j. Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan *Desk Study* Dalam Negeri, kegiatan riset yang terkait dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena manusia yang memiliki keunikan, kesadaran, makna dan tujuan hidup, dinamis, memiliki kebebasan memilih dan bertindak, sulit dikontrol dan mudah dipengaruhi lingkungan sosial-budaya. Riset ini bertujuan untuk menemukan rekomendasi kebijakan dalam rangka menyelesaikan persoalan yang berkembang di masyarakat, yang dilakukan melalui penelitian literatur terhadap objek yang ada di dalam negeri.
- k. Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan *Desk Study* Luar Negeri, kegiatan riset yang terkait dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena manusia yang memiliki keunikan, kesadaran, makna dan tujuan hidup, dinamis, memiliki kebebasan memilih dan bertindak, sulit dikontrol dan mudah dipengaruhi lingkungan sosial-budaya. Riset ini bertujuan untuk menemukan rekomendasi kebijakan dalam rangka menyelesaikan persoalan yang berkembang di masyarakat, yang dilakukan melalui penelitian literature terhadap objek yang ada di luar negeri.
- l. Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil), kegiatan riset

yang terkait dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena manusia yang memiliki keunikan, kesadaran, makna dan tujuan hidup, dinamis, memiliki kebebasan memilih dan bertindak, sulit dikontrol dan mudah dipengaruhi lingkungan sosial-budaya yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa survei, wawancara dan pengamatan, *participationactionresearch*, FGD, kajian bersama komunitas yang objek penelitiannya kurang dari 5 lokasi di dalam negeri.

- m. Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah), kegiatan riset yang terkait dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena manusia yang memiliki keunikan, kesadaran, makna dan tujuan hidup, dinamis, memiliki kebebasan memilih dan bertindak, sulit dikontrol dan mudah dipengaruhi lingkungan sosial-budaya yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa survei, wawancara dan pengamatan, *participatory action research*, FGD, kajian bersama komunitas yang objek penelitiannya 5-10 lokasi di dalam negeri.
 - n. Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Besar), kegiatan riset yang terkait dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena manusia yang memiliki keunikan, kesadaran, makna dan tujuan hidup, dinamis, memiliki kebebasan memilih dan bertindak, sulit dikontrol dan mudah dipengaruhi lingkungan sosial-budaya yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa survei, wawancara dan pengamatan, *participatory action research*, FGD, kajian bersama komunitas yang objek penelitiannya lebih dari 10 lokasi di dalam negeri.
 - o. Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Luar Negeri, kegiatan riset yang terkait dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena manusia yang memiliki keunikan, kesadaran, makna dan tujuan hidup, dinamis, memiliki kebebasan memilih dan bertindak, sulit dikontrol dan mudah dipengaruhi lingkungan sosial-budaya yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa survei, wawancara dan pengamatan, *participatory action research*, FGD, kajian bersama komunitas yang objek penelitiannya di luar negeri.
4. Riset Pengembangan, kegiatan riset dan pengembangan yang memuat prototipe laik industri atau pengujian proporsi, model, dan konsep dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya, sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya, dan sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian, dan hasilnya disampaikan dalam bentuk laporan kegiatan yang komprehensif. Riset Pengembangan mengacu ketentuan berikut :

- a. Riset Pengembangan Bidang Fokus Pangan – Pertanian, kegiatan riset yang menerapkan ilmu pengetahuan tentang bahan pangan khususnya setelah panen guna memperoleh manfaat yang optimal dan meningkatkan nilai tambah dari pangan tersebut, penelitian tanaman budidaya pangan dan hortikultura unggul dan tahan penyakit di lahan sub optimal dan di area Hutan Tanaman Industri, perkebunan dan kehutanan bernilai tambah tinggi, peternakan dan *veteriner*, perikanan budidaya dan perikanan tangkap di lahan terbatas, riset bioteknologi dan sumber daya genetika pertanian, pengembangan model integrasi tanaman-ternakenergi (biogas), serta pengembangan konservasi, diversifikasi, integrasi, dan optimalisasi sumber daya lingkungan.
- b. Riset Pengembangan Bidang Fokus Energi – EBT, kegiatan riset yang terkait dengan bidang-bidang mulai dari sumber, pembangkitan, penyimpanan, konversi energi dan pemanfaatannya untuk kebutuhan manusia. Diantaranya adalah pengembangan energi panas bumi, energi angin, energi surya, *fuel cell*, energi nuklir, dan energi arus laut. Serta untuk mendukung penyediaan bahan bakar dari EBT.
- c. Riset Pengembangan Bidang Fokus Kesehatan–Obat, kegiatan dan / atau riset dan pengembangan metode yang ditujukan segala bentuk alat untuk membantu menegakkan diagnosa, pencegahan, dan penanganan permasalahan kesehatan manusia.
- d. Riset Pengembangan Bidang Fokus Transportasi, kegiatan riset yang membantu perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah alat yang digerakkan oleh manusia atau mesin.
- e. Riset Pengembangan Bidang Fokus Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kegiatan riset yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, pengembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi meliputi segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.
- f. Riset Pengembangan Bidang Fokus Hankam, kegiatan riset terkait usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah sebuah negara dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara baik berupa alat pertahanan maupun kajian strategis bidang pertahanan keamanan.
- g. Riset Pengembangan Bidang Fokus Material Maju, kegiatan penelitian dan pengembangan yang meningkatkan karakteristik bahan berbasis

logam maupun non-logam dan produk bioaktif untuk mendukung industri.

- h. Riset Pengembangan Bidang Fokus Kemaritiman, kegiatan riset dan pengembangan sarana prasarana yang berada pada ruang/wilayah permukaan dan bawah laut yang terdapat kegiatan seperti pelayaran, lalu lintas, jasa-jasa kelautan.
 - i. Riset Pengembangan Bidang Fokus Kebencanaan, kegiatan riset dan pengembangan peralatan maupun kajian dalam rangka mengantisipasi maupun menanggulangi peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan faktor alam, non-alam, atau manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
 - j. Riset Pengembangan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan, penelitian sosial yang ditujukan untuk menguji atau mengembangkan konsep, model, atau proposisi sehingga dapat bermanfaat bagi penyelesaian persoalan dalam kehidupan bermasyarakat atau bernegara.
5. Kajian Aktual Strategis, kegiatan dalam rangka menghasilkan keluaran (*output*) naskah akademis dari kegiatan pengkajian kebijakan dan atau pengumpulan data penelitian dalam waktu pendek yang merupakan penugasan dari Pemerintah untuk menyelesaikan satu kasus yang mendesak.

Sebagaimana riset pembinaan/kapasitas, dalam hal keluaran riset dasar dan riset terapan, riset pengembangan dan kajian aktual strategis mesti ditindaklanjuti dengan kegiatan tindaklanjut yang meliputi antara lain :

1. Publikasi/artikel jurnal nasional tidak terakreditasi;
2. Publikasi/artikel jurnal nasional terakreditasi;
3. Publikasi/artikel jurnal regional/internasional tidak terindeks;
4. Publikasi/artikel jurnal regional/internasional terindeks;
5. Paten/hak cipta terdaftar;
6. Paten/hak cipta *granted*; dan/ atau
7. Paten/hak cipta terpakai di industri .

F. Komite Penilaian Penelitian dan Publikasi

Perguruan tinggi harus memiliki pedoman pembentukan Komite Penilaian/*reviewer* dan tata cara pelaksanaan penilaian mengacu pada peraturan perundang-undangan dan ditetapkan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset dan teknologi.

Pelaksanaan kegiatan berorientasi pada keluaran hasil akhir penelitian sesuai dengan kualifikasi standar kualitas yang telah ditetapkan dalam tata cara pelaksanaan penilaian.

Kegiatan penelitian didasarkan atas perkiraan penilaian usulan penelitian yang dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian dengan mengacu kepada Standar Biaya Keluaran:

1. Kategori *Grade A*, yaitu perkiraan pembiayaan setinggi-tingginya 100% (seratus persen).
2. Kategori *Grade B*, yaitu perkiraan pembiayaan setinggi-tingginya 75% (tujuh puluh lima persen), dan
3. Kategori *Grade C*, yaitu perkiraan pembiayaan setinggi-tingginya 60% (enam puluh persen).

BAB III

REGULASI PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN

A. Pengertian

Beberapa pengertian dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan:

1. Tridharma Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disebut Tridharma, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan, memberdayakan dan memfasilitasi masyarakat untuk melakukan transformasi sosial demi tercapainya tingkat keadilan sosial dan penjaminan Hak Asasi Manusia yang memadai dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Sivitas Akademika adalah masyarakat akademik yang terdiri atas dosen dan mahasiswa.
5. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Prinsip Penelitian Perguruan Tinggi Keagamaan

Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan didasarkan pada prinsip:

1. Ilmiah;
2. Manfaat;
3. Etika dan norma agama;
4. Kebebasan akademik;
5. Tanggung jawab;
6. Kejujuran;
7. Kebajikan; dan
8. Inovatif.

C. Tujuan Penelitian Perguruan Tinggi Keagamaan

Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan bertujuan:

1. Mengembangkan ilmu agama;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Mengembangkan budaya dan seni;
4. Mengembangkan budaya akademik; dan
5. Mengatasi persoalan kehidupan dan kemanusiaan.

D. Ruang Lingkup Penelitian Perguruan Tinggi Keagamaan

Ruang lingkup Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan meliputi:

1. Monodisiplin keilmuan;
2. Interdisiplin keilmuan;
3. Multidisiplin keilmuan; dan
4. Transdisiplin keilmuan (integrasi).

E. Pengembangan Bidang Spesifik

Perguruan Tinggi Keagamaan dapat melakukan penelitian dalam rangka pengembangan bidang keilmuan spesifik tertentu sebagai keunggulan masing-masing.

F. Personalia Penelitian

Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan dapat dilakukan oleh:

1. Individual dosen atau peneliti;
2. Kelompok dosen dan/atau peneliti; dan
3. Unit di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan.

G. Penerbitan dan Publikasi Hasil Penelitian

Perguruan Tinggi Keagamaan memfasilitasi penerbitan dan publikasi hasil penelitian dalam bentuk:

1. Jurnal ilmiah;
2. Buku;
3. Makalah;
4. Penerjemahan;
5. *E-Book/E-Journal*; atau
6. Bentuk lainnya.

H. Pemberdayaan dan Pemanfaatan Hasil Penelitian

Pemberdayaan dan pemanfaatan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kementerian Agama dan Perguruan Tinggi Keagamaan memberikan fasilitasi, penguatan, dan pemberdayaan dosen atau peneliti Perguruan Tinggi Keagamaan.
2. Hasil penelitian dimanfaatkan untuk sumber pembelajaran dan peningkatan mutu Perguruan Tinggi Keagamaan.

I. Kemitraan dan Pembinaan

Kemitraan dan pembinaan adalah sebagai berikut:

1. Kementerian Agama dan/atau Perguruan Tinggi Keagamaan memfasilitasi kemitraan penelitian dengan pemerintah, dunia usaha, industri, lembaga swadaya masyarakat, lembaga-lembaga donor, dan lembaga/organisasi lain serta masyarakat.
2. Kementerian Agama dan/atau Perguruan Tinggi Keagamaan melakukan pembinaan penelitian secara berkelanjutan.

J. Pembiayaan

Pembiayaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan dapat dibiayai dari:

- a. Anggaran Kementerian Agama;
 - b. Anggaran Kementerian/Lembaga Pemerintah lain;
 - c. Pemerintah Daerah;
 - d. Badan Usaha Milik Negara/Daerah;
 - e. Dunia usaha;
 - f. Bantuan negara/donor negara asing;
 - g. Organisasi kemasyarakatan berbadan hukum dan tidak berbadan hukum;
 - h. perorangan; dan/atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat.
2. Pembiayaan sebagaimana dimaksud pada poin (1) dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 3. Sumber pembiayaan penelitian sebagaimana dimaksud pada poin (1) tidak mempengaruhi independensi proses hasil penelitian.

K. Ketentuan Lain

Ketentuan lain meliputi:

1. Kementerian Agama dan Perguruan Tinggi Keagamaan dapat memberikan penghargaan bagi peneliti dan hasil penelitian yang dinilai memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan/atau memberikan manfaat bagi masyarakat.
2. Penghargaan sebagaimana dimaksud pada poin (1) dapat berupa biaya pengembangan, piagam, atau dukungan sarana dan prasarana.
3. Kementerian Agama dan Perguruan Tinggi Keagamaan memfasilitasi proses permohonan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi hasil penelitian yang memenuhi persyaratan.
4. Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan menjunjung tinggi kode etik penelitian dan terbebas dari plagiarisme serta manipulasi penelitian.
5. Kode etik penelitian sebagaimana dimaksud pada poin (1) ditetapkan dengan Keputusan Menteri Agama.

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

A. Visi dan Misi Universitas

Visi UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah “Menjadi Universitas Islam Negeri yang Unggul dan Kompetitif Berbasis Wahyu Memandu Ilmu dalam Bingkai Akhlak Karimah di Tingkat ASEAN pada 2025.”

Sementara itu, misi UIN Bandung ialah:

1. Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing di tingkat nasional dan ASEAN dalam rangka memperkuat pembangunan nasional;
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran, penelitian dan kajian ilmiah berbasis wahyu memandu ilmu untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi;
3. Menyelenggarakan pengabdian untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat menuju tatanan masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan; dan
4. Terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada pembentukan jiwa *entepreneurship* di kalangan sivitas akademika.

Pedoman Akademik UIN Bandung Tahun 2015-2019 mengamanatkan beberapa hal:

1. Penjaminan dan pengendalian mutu penelitian dan publikasi ilmiah dikoordinasikan dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM);
2. Pelaksanaan Standar Nasional Penelitian berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Pelaksanaan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
4. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).

B. Tonggak Pengembangan Universitas

Diktis Pendis Kementerian Agama Republik Indonesia telah merancang kerangka pengembangan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) berbasis *Strategic Management System (SMS) for Islamic Higher Education* di lingkungan PTKIN.

Grand Design Pengembangan PTKIN tersebut memiliki 3 (tiga) tahapan:

1. Satuan Kerja (Satker) Biasa, *Good University Governance*.
2. Satker Badan Layanan Umum (BLU), *Teaching University*.
3. Satker Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), *Research University*.

Kerangka tahapan pengembangan UIN Bandung yang ingin dicapai adalah:

1. *Good University Governance* (GUG);
2. *University's Performance Improvement* (UPI);
3. *Competitive Advantages University* (CAU); dan
4. *Global Recognition University* (GRU).

Milestone Development of Higher Education yang ditetapkan di lingkungan PTKIN Diktis Kementerian Agama adalah sebagai berikut:

1. Tahap *Strengthening Institutional Capacity and Governance* (2015-2019);
2. Tahap *National Comparative Advantages* (2020-2024);
3. Tahap *Regional Competitive Advantages* (2025-2029);
4. Tahap *World Center for Islamic Higher Education* (2030-2034).

Borang Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) UIN Sunang Gunung Djati Bandung Tahun 2015 menetapkan tahapan pengembangan sebagai berikut:

1. Tahap *Institutionalization* (2004-2009);
2. Tahap *Strengthening Institutions* (2010-2014);
3. Tahap *Developing Institutions* (2015-2019);
4. Tahap *Take off Stage Institutions* (2020-2024); dan
5. Tahap *International Participation* (2025-2029).

C. Strategi Pengembangan Penelitian dan Publikasi

Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019 menegaskan bahwa sasaran strategis (*impact*) Diktis Kementerian Agama adalah peningkatan Kualitas, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Tahun 2015-2019.

Sasaran *impact* diarahkan melalui pencapaian program (*outcome*), antara lain:

1. Meningkatnya kualitas layanan pendidikan; dan
2. Meningkatnya jumlah dosen profesional pada PTKI.

Sasaran *outcome* diarahkan melalui kegiatan (*output*) antara lain:

1. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing dengan sasaran:
 - a. Meningkatnya kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam, yang ditandai antara lain dengan:
 - 1) Jumlah kerjasama luar negeri untuk penguatan PTKI;
 - 2) Jumlah PTKI yang mendapatkan penguatan kekhasan; dan
 - 3) Jumlah PTKI yang mendapatkan penguatan mandat integrasi ilmu Islam dan sains.
 - b. Meningkatnya mutu dosen dan tenaga kependidikan PTKI, yang ditandai antara lain dengan:
 - 1) Jumlah dosen yang ditingkatkan kompetensinya;
 - 2) Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional;
 - 3) Jumlah dosen yang mengikuti program peningkatan kemampuan bahasa asing; dan
 - 4) Jumlah dosen yang mempresentasikan makalah AICIS.
 - c. Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset PTKI, yang ditandai antara lain dengan:
 - 1) Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh PTKIN;

- 2) Jumlah jurnal terakreditasi nasional;
 - 3) Jumlah jurnal terakreditasi internasional (terindeks Scopus); dan
 - 4) Jumlah karya ilmiah yang mendapatkan hak paten; dan
- d. Meningkatnya hasil inovasi pada PTKI, yang ditandai antara lain dengan:
- 1) Jumlah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh PTKIN;
 - 2) Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia industri; dan
 - 3) Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi, lomba, olimpiade, seminar dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat nasional maupun internasional.
2. Dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya, dengan sasaran meningkatnya layanan manajemen PTKI yang bermutu dengan berbasiskan data dan sistem informasi PTKI, ditandai antara lain dengan:
- a. Persentase tersedianya layanan manajemen PTKI; dan
 - b. Persentase tersedianya data dan sistem informasi PTKI sebagai basis perencanaan, penganggaran, dan *monitoring* dan *evaluation* (monev).
- Sasaran strategis bidang penelitian dan publikasi ilmiah UIN Bandung berdasarkan arah kebijakan Diktis Kementerian Agama RI mencakup indikator kinerja utama (IKU) meningkatnya kualitas hasil penelitian yang ditandai oleh :
1. Jumlah penelitian yang dilaksanakan;
 2. Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional
 3. Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional;
 4. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan;
 5. Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki.

D. Program Dasar Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Berdasarkan rencana strategis UIN Bandung Tahun 2015-2019 program dasar bidang penelitian adalah peningkatan kapasitas, kualitas dan produktifitas penelitian dan publikasi karya ilmiah. Adapun sasaran program tersebut ialah :

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian;
2. Penyusunan pedoman penelitian;
3. Peningkatan kerja sama penelitian baik nasional maupun internasional;
4. Penyusunan buku dasar sesuai visi lembaga;
5. Terbitnya pedoman karya ilmiah bagi dosen dan mahasiswa; dan
6. Tersedianya *reward* bagi dosen.

Program dasar peningkatan kapasitas, kualitas dan produktifitas penelitian dan publikasi karya ilmiah mencakup sasaran program sebagaimana dalam tabel di bawah ini :

Nama Sasaran Program	Nama IKK	Base Line	Capaian					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	

Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian	Jumlah dana Penelitian	7 M	9,6 M	9,8 M	30%	30%	30%
	Jumlah penelitian terbaik				10	15	20
	Porsentase penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa				30	40	50
	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal berskala lokal					150	150
	Berskala nasional				26	50	75
	Berskala internasional				5	20	35
Penyusunan pedoman penelitian	Porsentasi pemahaman terhadap pedoman	50	60	70	80	90	100
Peningkatan kerja sama penelitian baik nasional maupun internasional	Jumlah kerja sama penelitian nasional				3	5	8
	Jumlah kerja sama penelitian internasional				2	3	4
Penyusunan buku dasar sesuai visi lembaga	Jumlah buku dasar sesuai visi lembaga				20	30	40
Terbitnya karya ilmiah bagi dosen dan mahasiswa	Porsentase kepatuhan terhadap pedoman karya ilmiah				50%	70%	90%
Tersedianya rewad bagi dosen	Jumlah rewad pembicara level nasional				2 Juta	3 Juta	4 Juta
	Jumlah rewad pembicara level internasional			2 Juta	3 Juta	4 Juta	5 Juta
	Jumlah rewad penulis jurnal level nasional			4 Juta	5 Juta	6 Juta	7 Juta
	Jumlah rewad penulis jurnal level internasional			5 Juta	6 Juta	7 Juta	8 Juta
Meningkatkan jumlah jurnal	Jumlah jurnal terakreditasi Dikti	1	1	1	3	5	7
	Jumlah jurnal terindex Scopus						1

Indikator kinerja utama (IKU) pada sasaran program berkenaan dengan bidang penelitian dan publikasi ilmiah sebagaimana tabel di bawah ini :

Sasaran Strategis	Nama IKU	Base Line	Capaian				
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
Keunggulan	Porsentase produk fakultas yang di-HKI-kan		5	10	20	40	50
	Prosentase publikasi jurnal nasional-internasional dan indexing bereputasi			5	7	10	15
Mewujudkan jurnal yang terakreditasi dan jurnal terindex Scopus	Jumlah jurnal terakreditasi	1	1	1	3	5	7
	Prosentase proses jurnal terindex Scopus			10%	50%	75%	100%
Menghasilkan guru besar, sitasi, HKI/Paten terbanyak	Jumlah guru besar			31	35	40	50
	Jumlah HKI			130	250	400	500
	Jumlah paten				6	12	18
Terselenggaranya penelitian bersifat kompetitif	Porsentase penelitian kompetitif dan terpublikasi			50	75	100	100

E. Perencanaan Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Penyusunan rencana kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah mengacu kepada pengembangan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek

1. Jangka panjang, *master plan* dan/atau Rencana Induk Pengembangan (RENIP) UIN Bandung 25 tahun mengacu kepada Borang AIPT UIN Bandung Tahun 2015.

2. Jangka menengah, arah kebijakan dan pengambilan keputusan penyelenggaraan UIN Bandung 5 tahun:

- a. Pedoman Akademik UIN Bandung Tahun 2015-2019 tentang kebijakan penelitian dan publikasi ilmiah, penjaminan mutu dan standar penelitian;

- b. Rencana Strategis UIN Bandung Tahun 2015-2019 tentang program dasar, sasaran program, dan indikator capaian kinerja. ;

- 1) Rencana Induk Penelitian dan Publikasi Ilmiah (RIP-PI) UIN Bandung Tahun 2015-2019 tentang pengembangan bidang penelitian dan publikasi ilmiah.

- 2) Paradigma penelitian dan publikasi ilmiah berbasis Wahyu Memandu Ilmu dalam Bingkai Akhlak Karimah;

- 3) Peta peta jalan (*road map*) dan topik-topik inti penelitian dan publikasi ilmiah berbasis kompetensi, isu strategis, konsep pemikiran, dan pemecahan masalah berdasarkan prinsip manfaat, pemecahan masalah mendesak dan antisipasi kebutuhan mendatang.
3. Jangka pendek, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) bidang penelitian dan publikasi ilmiah 1 (satu) tahun. RKT ditopang oleh *Term of Reference* (TOR) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk disahkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL).

F. Pelaksanaan Penelitian Kebijakan Spesifik

Penyusunan penelitian kebijakan spesifik mendapat porsi tersendiri bagi pengembangan tata kelola UIN Bandung. Orientasi penelitian kebijakan ialah kegiatan penelitian bagi penyusunan regulasi dengan memanfaatkan hasil penelitian sebagai basis pengembangan kebijakan.

Penyusunan regulasi dilakukan dengan tujuan berikut :

1. memberikan arah tahapan penyusunan substansi kebijakan;
2. meningkatkan sinkronisasi riset kebijakan dengan kebutuhan pengembangan kebijakan;
3. menekankan pada unit-unit teknis untuk memanfaatkan hasil-hasil riset dalam perumusan dan penerapan kebijakan;
4. meningkatkan perhatian dan pertimbangan dampak suatu kebijakan; dan
5. meningkatkan komitmen unit teknis atas peran dan fungsinya sebagai regulator pengembangan akademik.

UIN Bandung sebagai regulator mengatur berbagai aspek layanan bidang akademik. Fungsi ini harus berjalan secara baik dengan menempatkan kepuasan layanan masyarakat akademis sebagai prioritas sasaran kinerjanya. Untuk mencapai hal itu, para organ pengelola dan unit-unit teknis pada organisasi universitas perlu menetapkan kebijakan atas dasar prioritas, khususnya berkenaan dengan pemecahan masalah-masalah mendesak yang menyangkut hajat publik. Semakin luas dan kompleks tugas keorganisasiannya, semakin banyak pula masalah yang harus dihadapi sehingga tidak dapat dipecahkan sendiri tanpa pendapat atau informasi yang memadai, baik kuantitatif maupun kualitatif. Dalam kerangka inilah penelitian kebijakan menjadi sangat penting agar suatu kebijakan tidak kontra produktif dengan maksud dan fungsi regulasi itu sendiri.

Karakteristik penelitian kebijakan spesifik dan berorientasi pada *problem solver* ini harus mampu membantu unsur pimpinan dalam menyusun rencana kebijakan, dengan jalan memberikan pendapat, data dan informasi, atau konsep kebijakan yang diperlukan untuk memecahkan berbagai masalah atau kendala yang dihadapi. Dalam hal ini, riset-riset kebijakan perlu diarahkan pada riset-riset permintaan pengguna, riset-riset pengukuran kinerja atau *outcome* program, riset konservasi budaya keagamaan dan penguatan pada aspek pengembangan pasca riset yang menghasilkan berbagai konsep dan rancangan kebijakan.

G. Penelitian Kompetitif Berbasis Publikasi Ilmiah

Sivitas akademika wajib melaksanakan penelitian, dan hasil penelitian wajib didiseminasikan dalam bentuk publikasi ilmiah. Penelitian berbasis publikasi ilmiah dilaksanakan secara mandiri dengan pendanaan sendiri (pribadi) dan penelitian dengan bantuan pendanaan. Bantuan dana penelitian dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi. Perguruan tinggi memiliki tugas mengembangkan sumber daya iptek berbasis kompetensi. Jika dana yang tersedia terbatas, maka penelitian dilakukan dengan jalur kompetisi. Kompetisi penelitian dilaksanakan dengan mekanisme seleksi oleh *reviewer* dengan terlebih dahulu peneliti mengajukan proposal. Proposal penelitian mencerminkan kedalaman dan keluasan materi penelitian dan penekanan pada prinsip manfaat, pemecahan masalah dan antisipasi kebutuhan mendatang. Seleksi proposal dilakukan secara administratif dan substantif. Seleksi administratif dilaksanakan berdasarkan asas akuntabilitas dan transparansi. Seleksi substansi dilakukan dalam rangka penjaminan mutu dan kualitas. Pengendalian mutu dapat dilakukan melalui presentasi proposal, laporan antara dan laporan akhir. Dalam rangka pengendalian mutu dilaksanakan pula klinik proposal pada musim pendaftaran penelitian dan klinik artikel pada musim akhir penelitian.

Setiap penelitian dapat memiliki dimensi *desk study* dan studi lapangan. Desk studi dapat diarahkan untuk tujuan menemukan proposisi, model, atau konsep atau temuan baru di dalam negeri atau di luar negeri. Atau dapat diarahkan untuk menemukan rekomendasi kebijakan dalam rangka menyelesaikan persoalan yang berkembang di masyarakat. Studi lapangan dapat mencakup lapangan kecil, lapangan menengah, dan lapangan besar. Penelitian lapangan dilaksanakan setelah pengusul melaksanakan kontrak penelitian. Penelitian lapangan dilaksanakan dalam rangka pencarian data, pengujian laboratorium, dan analisis bagi penarikan kesimpulan. Pasca pelaksanaan lapangan kegiatan diarahkan kepada persiapan publikasi ilmiah hasil penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah.

Penelitian kompetitif berbasis publikasi ilmiah diprioritaskan bagi sivitas akademika dengan rekam jejak yang baik dalam publikasi ilmiah, pemerolehan HKI/paten, dan prestasi akademik lainnya. Penelitian dilaksanakan secara individual maupun kelompok. Kelompok penelitian merupakan komposisi yang organis mencakup ketua dan anggota dengan pembagian tugas-tugasnya. Ketua peneliti menempati posisi sebagai inisiator penelitian. Keanggotaan penelitian dapat mencakup ahli yang menempati posisi kepakaran. Anggota peneliti memungkinkan melibatkan pakar profesional (*leader of knowledge*) yang memberikan penguatan terhadap inisiasi penelitian. Anggota peneliti dapat memosisikan sejawat dari rumpun keilmuan yang sama bagi penguatan kompetensi keahlian. Anggota peneliti diarahkan dari sejawat dari rumpun keilmuan yang berbeda untuk kebutuhan kolaborasi. Keanggotaan kolaboratif diarahkan dalam rangka menopang tradisi relasi keilmuan atau integrasi ilmu. Keanggotaan kolaboratif dari latar belakang keahlian yang beragam diarahkan dalam penelitian interdisiplin ilmu.

Kegiatan penelitian kompetitif berbasis publikasi ilmiah direkomendasikan melaksanakan kegiatan konsultatif dengan asosiasi atau konsorsium keilmuan. Kegiatan penelitian diarahkan melibatkan eksternal masyarakat dan dunia usaha atau industri bagi kebutuhan konektivitas. Kegiatan penelitian diarahkan melibatkan mahasiswa bagi edukasi pengalaman penelitian. Kegiatan penelitian ini memungkinkan mengakomodir petugas-petugas penelitian. Keanggotaan penelitian merupakan kebutuhan pemenuhan administrasi penelitian di samping kekelompokan yang terdiri atas tenaga ahli.

Penggunaan dana bantuan penelitian kompetitif tidak selalu mencantumkan honorarium peneliti. Karena penelitian termasuk bagian dari pelaksanaan fungsi akademik. Dana penelitian tidak boleh untuk belanja modal, seperti peralatan kantor (barang inventaris kantor), laptop, mebelair dan lain-lain. Realisasi anggaran penelitian mesti berbasis kegiatan. Akun kegiatan penelitian meliputi: belanja bahan (521211), belanja jasa profesi (522151), belanja sewa (522141), belanja perjalanan biasa (524111), belanja perjalanan transport dalam kota (524113), belanja perjalanan dinas paket *meeting* dalam kota (524114), belanja perjalanan dinas paket *meeting* luar kota (524119), dan belanja perjalanan biasa - luar negeri (524211). Anggaran direalisasi pada pelaksanaan penelitian dengan basis kegiatan. Kegiatan penelitian dapat mencakup *output* dan *outcome* publikasi ilmiah. Penggunaan biaya *outcome* minimal 40% dari alokasi bantuan dana yang ditrima. Penganggaran biaya penelitian mesti mengacu kepada Standar Biaya Masukan (SBM). Pencairan dana penelitian dilaksanakan satu tahap atau 2 (dua) tahap. Tahap satu 60% setelah peneliti ditetapkan sebagai penerima bantuan. Tahap dua 40% dicairkan setelah peneliti menyerahkan laporan kemajuan. Pada akhir masa kontrak peneliti harus menyerahkan laporan final. Setelah berakhir masa kontrak peneliti diwajibkan melaporkan tagihan *outcome* publikasi ilmiah.

H. Tindak Lanjut Hasil Penelitian

Penelitian mesti memiliki tindak lanjut. Lanjut tindak penelitian meliputi materi pembinaan/kapasitas, materi dasar, materi terapan, dan materi pengembangan. Lanjut tindak penelitian materi dasar meliputi deskriptif, konseptual, dan penelitian menghasilkan teori atau postulat baru. Lanjut tindak materi terapan meliputi *research and development* (R&D), pemanfaatan teknologi, produk, dan *market* (pasar). Materi terapan bidang fokus agama, sosial-humanora, budaya dan pendidikan harus menghasilkan keluaran berupa kebijakan. Penelitian materi terapan bidang fokus sains dan teknologi harus menghasilkan *prototype*. Keluaran materi pengembangan bidang fokus agama, sosial-humanora, budaya dan pendidikan dilihat dari Tingkat Ketercapaian Hasil (TKH). Keluaran materi pengembangan bidang fokus sains dan teknologi dilihat dari Tingkat Keterterapan Teknologi (TKT). Penelitian hulu harus berorientasi tindak lanjut pada penelitian hilir. Hilirisasi penelitian dilihat dari konektivitas penelitian terhadap para penerima manfaat atau para pengguna hasil penelitian.

Penelitian mesti memiliki tindak lanjut dalam bentuk diseminasi. Diseminasi penelitian dilakukan dalam bentuk seminar, lolakarya, workshop,

pelatihan, dan temu lapangan atau partisipasi masyarakat. Penelitian didiseminasikan melalui temu ilmiah dalam forum ilmiah, asosiasi, dan konsorsium keilmuan. Diseminasi penelitian dilakukan dalam bentuk expo poster, HKI, dan paten. Penelitian didiseminasikan dalam kegiatan konferensi dengan keluaran prosiding skala internasional terindeks reputasi global. Diseminasi penelitian dilakukan melalui publikasi ilmiah buku dan artikel jurnal nasional dan jurnal internasional.

Tindak lanjut penelitian dilaksanakan dalam rangka penguatan kapasitas kompetensi, pengenalan keahlian, dan pengakuan (recognition) kepakaran di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional.

I. Bentuk Publikasi Jurnal Ilmiah

Bentuk publikasi pada jurnal ilmiah :

1. Karya ilmiah dapat berupa: jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi.
2. Jurnal nasional adalah jurnal ilmiah nasional berbasis *Open Journal System (OJS)*.
3. Jurnal nasional terakreditasi adalah jurnal ilmiah nasional yang diakreditasi.
4. Jurnal nasional yang diakui dan disetarakan sebagai jurnal nasional terakreditasi, yaitu jurnal nasional terindeksdi Science and Technology Indeks (Sinta) atau di Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) yang telah memenuhi standard tatakelola jurnal nasional terakreditasi (Q1 sampai dengan Q6).
5. Jurnal internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut: diterbitkan oleh asosiasi profesi ternama di dunia atau perguruan tinggi atau penerbit (*publisher*) kredibel, terindeks oleh pemeringkat internasional (contoh SJR) atau basis data internasional yang ternama, contoh *index copernicus international (ICI)*, alamat jurnal dapat ditelusuri daring, editor *boards* dari jurnal dapat ditelusuri daring dan tidak ada perbedaan antara editor yang tercantum di edisi cetak dan edisi daring, dan proses *review* dilakukan dengan baik dan benar;
6. Jurnal ilmiah nasional terakreditasi B yang diterbitkan dalam salah satu bahasa PBB, terindeks di DOAJ dengan indikator *green thick* (centang dalam lingkaran hijau) disetarakan/diakui sebagai jurnal internasional;
7. Karya Ilmiah pada prosiding internasional yang terindeks basis data internasional (*web of science*, Scopus) dinilai sama dengan jurnal internasional; dengan kriteria sebagai berikut: diselenggarakan oleh asosiasi profesi, atau perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi; *steering committee* (panitia pengarah) terdiri dari para pakar yang berasal dari berbagai negara; ditulis dalam bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok); editor berasal dari berbagai negara sesuai dengan bidang ilmunya; penulis paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara; dan memiliki ISBN.
8. Jurnal internasional bereputasi adalah yang memenuhi kriteria jurnal internasional dengan indeks Scopus atau Thomson;

9. Jurnal ilmiah nasional terakreditasi A yang diterbitkan dalam salah satu bahasa PBB, terindeks di DOAJ dengan indikator *green thick* (centang dalam lingkaran hijau) disetarakan/diakui sebagai jurnal internasional bereputasi.

J. Penulis Artikel Jurnal Ilmiah

Penulis artikel jurnal ilmiah sebagai berikut:

1. Penulis artikel jurnal ilmiah dapat menjadi Penulis Pertama, atau Penulis Pendamping, atau Penulis Utama: Penulis Pertama adalah penulis yang disebut pertama dalam artikel jurnal; Penulis Pendamping (*co-author*) adalah penulis yang disebut ke 2 (dua) dan seterusnya dalam artikel jurnal; Penulis Utama adalah penulis pertama dan/atau penulis korespondensi (*corresponding author*); Penulis Korespondensi adalah penulis pertama atau penulis pendamping yang bertanggung jawab melakukan korespondensi sesuai ketentuan manajemen *Open Journal System (OJS)* dan/atau *Open Conference System (OCS)*.
2. Pembimbing mahasiswa program magister atau program doktor dalam menyusun artikel untuk dipublikasikan di jurnal dapat berkedudukan sebagai penulis pendamping atau penulis korespondensi.
3. Penulis artikel yang dapat menunjukkan bukti pengiriman (*submit*) artikel ke pengelola jurnal, meskipun belum diterbitkan, dapat dianggap sudah melakukan progres publikasi ilmiah.
4. Penulis artikel jurnal ilmiah diarahkan untuk melakukan pengusulan catatan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
5. Penulis artikel dan/atau paper yang masih menunggu status terbit (*published*), diarahkan untuk mengirim papernya ke *repository digital library* UIN Bandung.

K. Peningkatan Publikasi Artikel Jurnal

Peningkatan publikasi ilmiah dilakukan melalui :

1. Pengusulan kenaikan jabatan fungsional, optimalisasi tunjangan pofosi dosen, bimbingan penelitian mahasiswa, dan tagihan outcome penelitian;
2. Penguatan tata kelola *Open Journal System (OJS)*, akreditasi jurnal, dan proses *indexing* jurnal skala internasional bereputasi;
3. Menjadikan Guru Besar sebagai penulis pendamping melalui program *Co-Authoring Paper with Professor (CAPP)*;
4. Melatih sumber daya penulis korespondensi (*corresponding author*);
5. Mengikuti konferensi internasional di dalam negeri maupun di luar negeri;
6. Menyelenggarakan konferensi internasional dengan keluaran prosiding internasional terindeks bereputasi.

L. Penghargaan Publikasi Ilmiah

Peneliti berprestasi dan penulis produktif memperoleh penghargaan (*reward*):

1. Lembaga penelitian menerapkan sistem penghargaan dan sanksi yang adil. Setiap warga negara yang melakukan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek mempunyai hak memperoleh penghargaan yang layak sesuai dengan kinerja yang dihasilkan (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Iptek).
2. Pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja. Promosi dan penghargaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman, kemampuan, dan prestasi kerja dalam bidang pendidikan (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
3. Kelembagaan wajib memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).
4. Perguruan Tinggi Keagamaan dapat memberikan penghargaan bagi peneliti dan hasil penelitian yang dinilai memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan/atau memberikan manfaat bagi masyarakat. Penghargaan dapat berupa biaya pengembangan, piagam, atau dukungan sarana dan prasarana (Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan).

M. Struktur Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Struktur penelitian dan publikasi ilmiah sebagai berikut:

1. Dewan penelitian bertugas membantu pimpinan merumuskan kebijakan.
2. Dewan kehormatan kode etik bertugas memelihara nilai-nilai etis profesi.
3. Komite penilaian (*reviewer*) bertugas melakukan penilaian materi penelitian dan memastikan publikasi ilmiah.
4. Petugas pemantau berfungsi melakukan monitoring dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah.
5. Organ pengelola jurnal bertugas memastikan diseminasi hasil penelitian melalui publikasi ilmiah.
6. Sentra HKI bertugas mengurus pengusulan hak cipta dan paten cipta bagi produk-produk akademik.
7. Pusat Penelitian dan Penerbitan bertugas mengkoordinasi penelitian dan publikasi ilmiah.

BAB V

P E N U T U P

Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah ini menjadi acuan bagi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan UIN Bandung. Pedoman ini tidak terpisahkan dari Pedoman Akademik dan Rencana Strategis Universitas. Hal-hal yang belum ditetapkan akan ditentukan kemudian.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal :

Rektor,

Ttd.

Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si

Lampiran :

PROSEDUR DAN INTRUKSI KERJA (PANDUAN PELAKSANAAN DAN PETUNJUK TEKNIS) PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH TAHUN ANGGARAN 2017

A. Pendahuluan

Prosedur yang dimaksud di sini adalah panduan mengenai alur yang saling terkait dalam kelangsungan pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah. Adapun intruksi kerja ialah petunjuk yang bersifat teknis bagi segenap sumber daya yang terlibat dalam penelitian dan publikasi ilmiah.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum sebagai berikut :

1. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 106/Pmk.02/2016 Tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2017;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor;
4. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1056 Tahun 2017 Tentang Panduan Umum Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2952 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau *Reviewer* dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2951 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Dana BOPTN Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
7. Keputusan Senat Universitas Nomor Un.05/Snp./Kp.07.6/018 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
8. Keputusan Rektor Nomor 004/Un.05./V.2/Kp.02.3/01/2017 tentang Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2017.

C. Kategori Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Kategori penelitian dan publikasi ilmiah sebagai berikut :

1. Penelitian Reguler

Penelitian reguler merupakan kegiatan penelitian dan/atau pengkajian yang dipertahankan kelangsungannya setiap tahun anggaran bagi

kepentingan penguatan kapasitas kompetensi, unit pelaksana teknis dan pusat studi. Penelitian ini bersifat individual maupun kelompok. Keluaran penelitian berupa laporan final dan *outcome* penelitian ini berupa publikasi ilmiah pada jurnal terindeks Moraref. Penelitian reguler sebagai berikut :

a. Penelitian Pembinaan/Kapasitas

Penelitian ini diperuntukan bagi pemula dalam rangka pembinaan penelitian dan publikasi ilmiah, dan/atau diperuntukan bagi madya dalam rangka penelitian monodisiplin sesuai kapasitas kompetensi keilmuan.

Ketentuan penelitian pembinaan/kapasitas sebagai berikut:

- 1) Jumlah peneliti maksimal 2 (dua) orang;
- 2) Besar dana penelitian antara Rp. 11.000.000 s.d. Rp. 15.000.000,-

b. Penelitian Unit Pelaksana Teknis

Penelitian unit pelaksana teknis merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dalam rangka mengkaji kebijakan pelaksanaan teknis aktivitas akademik bagi rekomendasi pengembangan tata kelola pelaksanaan teknis aktivitas akademik.

Ketentuan penelitian unit pelaksana teknis sebagai berikut:

- 1) Jumlah peneliti maksimal 2 (dua) orang;
- 2) Besar dana penelitian antara Rp. 7.000.000 s.d. Rp. 10.000.000,-

c. Penelitian Pusat Studi

Peneliti pusat studi merupakan kategori penelitian yang tidak tertampung dalam unit pelaksana teknis. Penelitian ini dapat berupa kajian isu-isu aktual untuk mendorong tumbuhnya pusat-pusat studi atau pusat-pusat kajian di lingkungan akademik.

Ketentuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Jumlah peneliti maksimal 2 (dua) orang;
- 2) Besar dana penelitian antara Rp. 7.000.000 s.d. Rp. 10.000.000,-

2. Penelitian Materi Dasar

Secara sederhana materi pada penelitian dasar diorientasikan pada luaran penelitian, apakah dalam bentuk deskriptif, penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Penelitian ini merupakan penelitian kelompok. Penelitian materi dasar sebagai berikut :

a. Kolaboratif Rumpun Ilmu

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antar-rumpun ilmu yang diarahkan bagi penguatan program studi. Keluaran penelitian berupa laporan final dan *outcome* penelitian berupa publikasi ilmiah di jurnal terindeks DOAJ.

Ketentuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Jumlah peneliti maksimal 2 (dua) orang;
- 2) Besar dana penelitian antara Rp. 16.000.000 s.d. Rp. 25.000.000,-

b. Kolaboratif Lintas Rumpun Ilmu

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif melalui lintas rumpun ilmu yang diarahkan bagi pengembangan keilmuan. Keluaran penelitian berupa laporan final dan *outcome* penelitian berupa publikasi ilmiah di jurnal terindeks DOAJ berbahasa asing.

Ketentuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Jumlah peneliti maksimal 2 (dua) orang;
- 2) Besar dana penelitian antara Rp. 26.000.000 s.d. Rp. 30.000.000,-.

3. Penelitian Unggulan

Penelitian ini berusaha menemukan keunggulan bagi daya saing UIN Bandung di tingkat lokal, nasional dan internasional.

a. Penelitian Terapan Interdisipliner

Secara sederhana materi terapan diorientasikan pada luaran penelitian, yang berbentuk inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Ruang lingkup penelitian mencakup lintasdisiplin ilmu atau integrasi keilmuan. Keluaran penelitian berupa laporan final dan *outcome* penelitian berupa publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional.

Ketentuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Jumlah peneliti minimal 2 (dua) orang, maksimal 4 (empat) orang;
- 2) Besar dana penelitian antara Rp. 40.000.000 s.d. Rp. 100.000.000,-

b. Penelitian Pengembangan Nasional

Penelitian ini diarahkan pada inovasi sains dan teknologi. Adapun penelitian pengembangan bidang fokus humaniora ditujukan untuk menguji atau mengembangkan konsep, model, atau proposisi sehingga dapat bermanfaat bagi penyelesaian persoalan dalam kehidupan Nasional. Keluaran penelitian berupa laporan final dan *outcome* penelitian berupa publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional berbahasa asing.

Ketentuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Jumlah peneliti minimal 2 (dua) orang, dan maksimal 4 (empat) orang;
- 2) Besar dana penelitian antara Rp. 101.000.000 s.d. Rp. 150.000.000,-

c. Penelitian Kemitraan Internasional

Penelitian ini menekankan orientasi kemitraan dengan lembaga luar negeri bagi upaya kerja sama strategis melalui skema sharing pendanaan di masa depan. Penelitian dapat dilakukan di dalam negeri namun memiliki konektivitas dengan akademisi di luar negeri. Keluaran penelitian berupa laporan final dan *outcome* penelitian berupa publikasi ilmiah di jurnal internasional.

Ketentuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Jumlah peneliti minimal 2 (dua) orang, maksimal 4 (empat) orang;
- 2) Besar dana penelitian antara Rp. 151.000.000 s.d. Rp. 250.000.000,-

4. Penelitian Kebijakan Spesifik

Penelitian kebijakan spesifik merupakan penelitian skala prioritas dalam pengembangan aktivitas akademik. Penelitian ini ditempuh melalui penunjukan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor. Penelitian kebijakan strategis sebagai berikut :

a. Kajian Manajemen Penelitian

Kajian atau penelitian ini diarahkan untuk merumuskan rencana induk pengembangan penelitian, penyusunan rencana strategis penelitian, penyusunan standar operasional prosedur penelitian, pedoman penelitian dan publikasi ilmiah.

Ketentuan kajian ini sebagai berikut :

- 1) Kajian atau penelitian bersifat individual maupun kelompok
- 2) Besar dana penelitian antara Rp. 50.000.000 s.d. Rp. 65.000.000,-

b. Studi Monitoring dan Evaluasi Penelitian

Studi atau penelitian diarahkan untuk merumuskan sistem informasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian. Penelitian ini bersifat kelompok.

Ketentuan studi ini sebagai berikut :

- 1) Jumlah peneliti minimal 3 (tiga) orang;
- 2) Besar dana penelitian antara Rp. 55.000.000 s.d. Rp. 75.000.000,-

5. Konferensi Internasional

Konferensi diarahkan bagi peningkatan publikasi ilmiah dalam bentuk prosiding internasional terindeks bereputasi global melalui agenda Co-Authoring Paper with Professor (CAPP), yaitu penulisan paper dengan melibatkan profesor sebagai penulis pendamping. Konferensi CAPP dibagi dua, yakni: 1) Bidang fokus sains dan teknologi; dan 2) Bidang fokus agama, sosial dan humaniora. Besar dana konferensi CAPP antara Rp. 5.000.000 s.d. Rp. 7.000.000,-

D. Pengendalian Mutu Penelitian

Pengendalian mutu mencakup hal-hal berikut :

1. Proposal

Sistematika proposal dapat mengikuti acuan sebagai berikut:

a. Konten

Minimum 7 (tujuh) halaman maksimum 10 (sepuluh) halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1.5 lines; huruf *Times New Roman* ukuran 12 point; margin 2,5 cm.

b. Sampul Muka/*Cover*

Nama kategori penelitian, logo perguruan tinggi, judul proposal, nama dan NIP pengusul, nama lembaga.

c. Judul.

Merupakan rumusan topik atau masalah yang diteliti, judul padat, lugas (*to the point*), dan bukan kalimat berita serta ditulis dengan huruf kapital.

d. Latar Belakang

Menjelaskan alasan pentingnya penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini menjelaskan fakta, harapan, dan masalah yang ada, yaitu :

- 1) Fakta-fakta yang menunjukkan adanya masalah penelitian;
- 2) Argumen pentingnya masalah untuk diteliti;
- 3) Fakta-fakta penentu yang memberikan harapan pemecahan masalah melalui penelitian yang akan dilakukan;
- 4) Nilai tambah yang diperoleh, dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu;
- 5) Mengacu pada referensi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah;
- 6) Memuat kajian riset-riset sebelumnya.

e. Tujuan

Memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian, penulisan tujuan harus ringkas dan jelas.

f. Perumusan Masalah

Masalah dirumuskan dalam kalimat pertanyaan atau pernyataan, dan harus dijawab oleh hasil penelitian dengan data yang akurat.

g. Tinjauan Pustaka/Kajian Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka merupakan ulasan kritis atas hasil-hasil penelitian sebelumnya, berkaitan dengan topik atau masalah yang dikaji.

h. Kontribusi

Berisi penjelasan ringkas tentang manfaat dari hasil penelitian yang akan dilakukan baik secara teoritis maupun praktis.

- i. Metode
Urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan, pengelolaan, analisis data, dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.
- j. Jadwal Pelaksanaan
Rincian jadwal setiap kegiatan yang akan dilakukan (dalam bulan), jadwal ditampilkan dalam bentuk tabel.
- k. Personalia
Daftar personalia yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Daftar personalia ini ditulis lengkap dengan keahlian yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian, jadwal, serta alokasi waktu keterlibatan masing-masing.
- l. Rencana Anggaran Biaya
Memuat rencana anggaran dan belanja penelitian dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku pada tahun anggaran yang berjalan. Rencana anggaran mencerminkan dukungan untuk pencapaian hasil penelitian yang berkualitas.
- m. Biodata Peneliti
Memuat biodata ketua dan anggota peneliti, meliputi: nama lengkap dan gelar, NIP, pangkat/jabatan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, No. HP, email, riwayat pendidikan, pengalaman penelitian.
- n. Daftar Pustaka
Memuat daftar jurnal, buku dan dokumentasi yang dipakai sebagai referensi. Referensi menggunakan sumber rujukan mutakhir, 80% diambil dari jurnal, lima tahun terakhir. Referensi dan daftar pustaka menggunakan aplikasi yang mencantumkan nama penulis, judul tulisan, tempat penulisan, penerbit, dan tahun penerbitan. Hanya referensi yang digunakan dalam proposal yang dijadikan daftar pustaka.
- o. Lampiran-lampiran
 - 1) Surat pengesahan dari Dekan bahwa proposal telah sesuai dengan road map dan topik penelitian fakultas.
 - 2) Surat keterangan dari program studi yang menjelaskan bahwa proposal telah dibahas bersama kolega dan layak diajukan serta telah memenuhi persyaratan dan kelengkapan berkas sesuai yang ditentukan.
 - 3) Surat pernyataan pengusul bahwa proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi, dan proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri, serta materi usulan terhindar dari plagiarisme, ditandatangani oleh pengusul yang bersangkutan.

2. Seleksi

Proposal yang memenuhi syarat dan ketentuan bisa dipromosikan untuk dibiayai. Jika jumlah pengajuan melebihi anggaran yang tersedia, maka harus dilakukan seleksi atau penilaian untuk memberikan prioritas kepada peneliti yang mampu mengutarakan gagasannya dalam proposal.

Pelaksanaan seleksi sekurang-kurangnya merupakan pertanggungjawaban atas proposal yang diajukan. Proses seleksi terdiri atas 3 (tiga) tahap:

- a. Pendaftaran *on-line* di mana kelengkapan dokumen pengajuan proposal menjadi prasyarat untuk melanjutkan registrasi selanjutnya.
- b. Seleksi administratif yang dilakukan untuk memeriksa kelengkapan berkas standar minimal.
- c. Seleksi (1) substansi akademik dan (2) rencana anggaran biaya penelitian (RAB), yaitu seleksi yang melibatkan *reviewer* yang telah ditetapkan.

3. Seminar

Seminar yang dimaksudkan di sini adalah seminar atau presentasi proposal, evaluasi laporan antara, dan penilaian laporan akhir. Seminar penelitian dilakukan dalam beberapa bentuk:

a. Klinik Proposal

Klinik proposal merupakan proses telaah berkas proposal sebelum proposal tersebut diajukan secara *on-line*. Klinik proposal ini dimaksudkan agar proposal yang diajukan sesuai dengan kelayakan proposal standar. Klinik proposal dapat menggunakan komite *reviewer* atau mengundang pakar/ahli yang kompeten.

b. Seminar Presentasi Proposal

Seminar atau presentasi proposal yang telah dinyatakan layak/lolos pada tahap penilaian *desk* evaluasi oleh *reviewer*. Seminar/presentasi proposal mencakup dua hal materi utama, yaitu (1) Presentasi substansi proposal, dan (2) Pemaparan rencana anggaran biaya (RAB). Presentasi substansi proposal mencakup presentasi desain operasional penelitian yang akan dilaksanakan. Desain operasional yang dimaksud di sini adalah penjabaran lebih teknis operasional dari proposal penelitian yang diajukan. Pemaparan Rencana Anggaran dan Biaya (RAB) penelitian menentukan besaran bantuan penelitian yang akan diterima. Seminar ini dilaksanakan di hadapan *reviewer* sebagai fungsi kontrol pelaksanaan penelitian, atau dapat menghadirkan pakar/ahli.

c. Seminar Laporan Antara

Pada tahap ini, penerima dana penelitian melaporkan proses pelaksanaan penelitian. Seminar ini bisa diselenggarakan dalam bentuk lazimnya sebuah seminar atau dalam bentuk majlis penilaian progress atau kemajuan penelitian.

d. Seminar Laporan Akhir

Seminar ini dilakukan dalam rangka mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Seminar laporan akhir dilangsungkan di hadapan *reviewer* atau bisa dilakukan dengan menghadirkan para ahli selaku pembahas, pembimbing atau pendamping.

e. Seminar Expose Hasil Penelitian

Seminar expose hasil penelitian merupakan upaya diseminasi hasil penelitian. Expose hasil penelitian diupayakan dalam rangka menyiapkan *outcome* penelitian, terutama publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau jurnal internasional. Diseminasi hasil penelitian melalui expose memiliki manfaat untuk memperkaya temuan penelitian dari masukan publik pada forum ilmiah. Seminar expose hasil penelitian dapat dilaksanakan dalam beberapa bentuk kegiatan. Antara lain presentasi hasil penelitian pada forum ilmiah atau asosiasi keilmuan. Kepesertaan dalam konferensi internasional yang mengeluarkan publikasi pada jurnal reguler atau prosiding terindeks reputasi global. Sekurang-kurangnya tim peneliti melakukan praksepose berupa klinik artikel/paper melalui workshop *academic writing* yang lazim diselenggarakan oleh kalangan profesional semisal para pengelola jurnal.

Kegiatan seminar bukan menekankan aspek kuantitatif pelaksanaan seminar, melainkan lebih menekankan jaminan dan pengendalian mutu hasil penelitian. Dalam jaminan mutu penelitian harus melibatkan *reviewer* yang menjadi anggota komite penilaian proposal penelitian. Pelibatan *reviewer* mulai dari klinik proposal, penilaian proposal, presentasi proposal, laporan antara, laporan akhir dan klinik artikel. Tujuannya agar komite dan *reviewer* ikut bertanggungjawab dalam memastikan tercapainya *outcome* penelitian.

E. Pencairan Bantuan Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Pencairan dana penelitian dan publikasi ilmiah dapat dilakukan satu tahap atau dua tahap dengan ketentuan bahwa pada tahap I sebanyak 60% peneliti telah ditetapkan sebagai penerima bantuan, dan telah menandatangani kontrak penugasan penelitian.

Tahap II sebanyak 40% dengan ketentuan bahwa peneliti telah menyampaikan laporan kemajuan (progres) penelitian berupa naskah akademik dan laporan penggunaan keuangan. Pada masa yang telah ditetapkan sesuai kontrak maka peneliti harus menyerahkan laporan lengkap termasuk laporan keuangan.

Pada masa waktu yang telah ditetapkan setelah berakhirnya masa kontrak maka peneliti wajib melaporkan tagihan *outcome* berupa publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau jurnal internasional sesuai ketetapan, atau

tagihan berupa prosiding internasional bereputasi global bagi penerima bantuan mengikuti kegiatan konferensi.

Pengelolaan anggaran penelitian dan publikasi ilmiah dilakukan secara efisien, transparan, akuntabel, dan berorientasi hasil. Dana penelitian dan publikasi ilmiah dibenarkan diperoleh dari sponsor. Bantuan dana yang diperoleh dari sponsor wajib dikoordinasikan dengan LP2M sebagai lembaga yang memayungi seluruh aktivitas penelitian di lingkungan UIN Bandung.

F. Laporan Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Pelaporan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Laporan naskah akademik beserta lampirannya ukuran kertas HVS A-4.
2. Laporan format buku spesifikasi *hard cover full color*; ukuran 17 x 25 cm. (B5); Spasi 1.5 pt.; *font* standar Book Antiqua atau Times New Roman ukuran 12 pt.
3. Laporan *executive summary* diformat dalam bentuk artikel, sistematika sebagaimana terlampir.
4. Potensi *output* lainnya : HKI/Paten, bahan ajar, Teknologi Tepat Guna (TTG), poster, kebijakan, modul, model rekayasa sosial dan lain-lain.
5. Laporan *outcome* berupa diseminasi hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal atau penerbitan buku sebagai berikut:
 - a. Hasil penelitian dimuat dalam jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional; atau
 - b. Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk buku ber-ISBN.
6. Laporan penggunaan dana dengan memerhatikan hal berikut:
 - a. Surat pernyataan pertanggungjawaban mutlak di atas materai;
 - b. *Cashflow* penggunaan anggaran biaya penelitian;
 - c. Bukti pengeluaran berupa:
 - 1) Penerimaan jasa profesi;
 - 2) Kuitansi pengeluaran pembelian bahan;
 - 3) Akomodasi perjalanan dinas/SPPD didukung dengan Surat Tugas;
 - 4) Bukti setoran pajak (SPP) bila di kwitansi terdapat kewajiban pajak yang harus dibayarkan.
 - d. Kuitansi/bukti pengeluaran disusun secara rapi sesuai urutan.

G. Persyaratan Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Beberapa ketentuan umum penelitian dan publikasi ilmiah sebagai berikut:

1. Penelitian dan Publikasi Ilmiah
 - a. Peneliti merupakan sivitas akademik (dosen dan mahasiswa). Dosen merupakan dosen tetap (PNS atau non-PNS) UIN Bandung. Peneliti mahasiswa dilibatkan dalam penelitian dosen;
 - b. Pengusul penelitian diutamakan mempunyai h-indeks publikasi tinggi yang dibuktikan dengan terpublikasikannya hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan;

- c. Berkomitmen melakukan percepatan publikasi hasil penelitian dengan menetapkan jurnal nasional atau jurnal internasional dan/atau mengikuti konferensi dengan keluaran prosiding internasional terindeks bereputasi;
- d. Usulan penelitian relevan dengan kompetensi, *road map* (peta jalan) dan topik-topik inti penelitian institusi, memiliki nilai manfaat, mutakhir dan/atauantisipasi kebutuhan mendatang;
- e. Materi penelitian menunjukkan keluasan dan kedalaman yang mencerminkan kegiatan keberlanjutan mulai dari penelitian pembinaan, penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian pengembangan, dan penelitian/kajian spesifik bagi pengembangan institusi;
- f. Usulan penelitian bersifat original, memiliki kebaruan dan diarahkan untuk memperoleh temuan-temuan sebagai kontribusi bagi pengembangan iptek. Hal ini ditunjukkan sedapat mungkin bahwa usulan penelitian 80% bersumber dari referensi artikel jurnal minimal 5 (lima) tahun terakhir; diutamakan bobot materi usulan penelitian minimal 60% telah berbentuk bahan artikel sebagai persiapan publikasi hasil penelitian; dan *similarity* pelacakan *plagiarism* maksimal 30%;
- g. Penelitian harus memerhatikan potensi luaran meliputi temuan baru (teori, metoda, kebijakan) atau luaran berupa produk, proses teknologi, publikasi, prosiding, poster, HKI/Paten, bahan ajar (buku teks), Teknologi Tepat Guna (TTG), model rekayasa sosial, dan lain-lain.
- h. Menyertakan surat dukungan berupa pengesahan pimpinan bahwa usulan memenuhi kualifikasi mutu, relevansi, distingsi, dan keunggulan, persetujuan program studi bahwa materi penelitian dibutuhkan bagi kepentingan akreditasi, rekomendasi laboratorium untuk kebutuhan data base dan keterangan konsorsium untuk penelitian integrasi ilmu bagi pengembangan penelitian paradigma Wahyu Memandu Ilmu (WMI);
- i. Menentukan sasaran bahan artikel : *review paper (literature)*; *conceptual paper*; *experimental paper*; atau *prototype paper*;
- j. Bahan artikel ditulis singkat maksimal 10 hal., 1 spasi, *font* Time New Roman, *size* 12, referensi gaya (*style*) APA (*American Psychological Association*) meliputi : judul; nama penulis, email dan afiliasi. Bagian isi: pendahuluan; metodologi (*desk study* atau studi lapangan); hasil dan diskusi; kesimpulan; dan daftar pustaka. Abstrak mencakup *background*; *methodology*; *result*; *originality/contribution*; dan *keyword*;
- k. Menyertakan lampiran berupa jadwal penelitian, estimasi biaya dan biodata keanggotaan (dosen, mahasiswa, dosen luar biasa dan tenaga kependidikan);
- l. Peneliti yang memperoleh bantuan pada tahun sebelumnya agar menunjukkan kemajuan status publikasi : *submitted*, *accepted* atau *published*;
- m. Pendaftaran penelitian dan publikasi ilmiah dilaksanakan secara elektronik (*on-line*) melalui Portal Dosen SIMAK UIN Bandung.

2. *Reviewer* Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Untuk penjaminan mutu penelitian dan publikasi ilmiah perlu dibentuk penilai (*reviewer*) dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Mendaftar atau dimohon oleh LP2M melalui kualifikasi dan verifikasi kelayakan keahlian;
- b. Tanggung jawab, berintegritas, mematuhi kode etik penilai dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai penilai/penelaah;
- c. Memiliki author ID Scopus diutamakan;
- d. Bertugas menelaah (*review*) bahan/artikel untuk memastikan publikasi;
- e. Mampu mengukur perkiraan pembiayaan penelitian, konferensi dan publikasi ilmiah;
- f. Berpengalaman sebagai pengelola konferensi internasional dengan keluaran prosiding terindex bereputasi (Scopus), menjadi nilai tambah;
- g. Berpengalaman menjadi fasilitator *academic writing*, sebagai nilai tambah;
- h. Berpengalaman mengelola jurnal berbasis *Open Journal System* (OJS), merupakan suatu nilai tambah.

3. Petugas Monev Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Untuk pengendalian penelitian perlu dibentuk petugas monitoring dan evaluasi (monev) dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Mendaftar atau ditunjuk oleh LP2M;
- b. Tanggung jawab, berintegritas, sanggup melaksanakan tugas-tugas monev;
- c. Mampu bekerja di bawah tekanan;
- d. Mampu bekerja secara organis (*teamwork*);
- e. Berpendidikan minimal S2; dan
- f. Berpengalaman dalam pendampingan penulisan ilmiah dan pengelolaan konferensi internasional, merupakan nilai tambah.

H. Jadwal Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 1 tahun berjalan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

1. Sosialisasi, Februari 2017
2. Pendaftaran, April 2017
3. Seminar Presentasi, Juni 2017
4. Kontrak, Juli 2017
5. Penelitian Lapangan, Juli 2017
6. Laporan Kemajuan, Oktoboer 2017
7. Akademik Writing, Nopember 2017
8. Laporan Final Penelitian, Desember 2017

Jadwal pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah sewaktu-waktu dapat dilakukan perubahan.

Penelitian lapangan berlangsung selama 6 (enam) bulan. Pelaporan *output* diserahkan pada masa setelah kontrak berakhir di tahun berjalan. Adapun tagihan *outcome* diserahkan setelah masa berakhirnya kontrak sebagaimana di bawah :

Bagan 1
Penelitian Kompetitif Berbasis Publikasi Ilmiah

No.	Kategori	Laporan		
		<i>Output</i>	<i>Outcome</i>	<i>Keterangan</i>
1	Penelitian Reguler	Laporan	Jurnal Nasional Terindek MORAREF	1. Jurnal 6 bulan setelah laporan akhir; atau 2. Buku terbit paling lambat 12 bulan.
2	Penelitian Dasar Kolaboratif antar-Rumpun ilmu	Laporan	Jurnal Nasional Terindek dan DOAJ	1. Jurnal 8 bulan setelah laporan akhir; atau 2. Buku terbit paling lambat 12 bulan.
3	Penelitian Dasar Kolaboratif Lintas Rumpun	Laporan	Jurnal Nasional Terindek dan DOAJ Bahasa PBB	1. Jurnal 12 bulan setelah laporan akhir; atau 2. Buku terbit paling lambat 12 bulan.
4	Penelitian Terapan Unggulan Interdisipliner	Laporan	Jurnal Nasional Terakreditasi	1. Jurnal 16 bulan setelah laporan akhir; atau 2. Buku berbahasa resmi PBB terbit paling lambat 24 bulan.
5	Penelitian Pengembangan Unggulan Nasional	Laporan	Jurnal Nasional Terakreditasi Bahasa PBB	1. Jurnal 18 bulan setelah laporan akhir; atau 2. Buku berbahasa resmi PBB terbit paling lambat 24 bulan.
6	Penelitian Kemitraan Unggulan Internasional	Laporan	Jurnal Internasional Bereputasi	1. Jurnal 24 bulan setelah laporan akhir; atau 2. Buku berbahasa resmi PBB terbit paling lambat 24 bulan.

Bagan 2
Pelaksanaan Penelitian Kebijakan Spesifik

No.	Kategori	<i>Output</i>	<i>Outcome</i>
1	Kajian Manajemen Penelitian	Naskah	Buku 12 bulan setelah berakhirnya kontrak
2	Studi Monitoring dan Evaluasi Penelitian	Naskah	Buku 12 bulan setelah berakhirnya kontrak

Ketentuan tentang batas waktu penyampaian laporan output dituangkan di dalam kontrak penelitian.

I. PENUTUP

Hal yang belum dijelaskan dalam buku manual dan intruksi kerja ini disampaikan melalui surat, edaran, dan pengumuman.

Lampiran 1 :

PENILAIAN ADMIMISTRASI USULAN PENELITIAN

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti :

Fungsional :

Kompetensi :

Anggota Peneliti : 1.

2.

Usulan Biaya : Rp.

Biaya Sponsor : Rp.

No.	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Kelengkapan	20		
	Register Online			
	Proposal			
	Jadwal			
	Biodata Keanggotaan RAB Penelitian			
2	Kelayakan	20		
	Kepangkatan			
	Kompetensi / Keahlian			
	Similarity Kerjasama / Sponsor			
3	Rekomendasi	10		
	Pimpinan			
	Jurusan/Prodi			
	Laboratorium			
	LPM			
	Konsorsium			
	SPI Lainnya			
4	Rekam Jejak	20		
	Ouput Penelitian			
	Outcome Penelitian			
	H Indek Publikasi Lainnya			
5	Komitmen Publikasi	30		
	Jurnal			
	Prosiding			
	Buku Teks Lainnya			
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik.
 Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai :

.....

.....

.....,/...../2017
 Penilai.

()

Lampiran 2

PENILAIAN SUBSTANSI PENELITIAN BERBASIS PUBLIKASI

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti :

Fungsional :

Kompetensi :

Anggota Peneliti : 1.

2.

3.

4.

Usulan Biaya : Rp.

Biaya Sponsor : Rp.

No	Kriteria	Skor	Nilai
A	Substansi	40	
1	Novelty/orginalitas/ <i>the state of the art</i>		
2	Kontribusi keilmuan		
3	Kedalaman analisis (analysis)		
4	Koherensi (keterpaduan)		
5	Urgensi		
6	Kemutahiran rujukan/ referensi		
7	Acuan primer		
B	Metodologi	20	
1	Alur penelitian/ sistematika		
2	Kesesuaian		
C	Gaya Penulisan	25	
1	Judul		
2	Struktur/ kelengkapan abstrak		
3	Tata Bahasa		
D	Teknis	15	
1	Sitasi referensi		
2	Kerapihan penyajian		
Jumlah		100	

Komentar Penilai :

.....

.....

Bandung,
Penilai.

()

Lampiran 3

PENILAIAN SEMINAR/PRESENTASI USULAN PENELITIAN BERBASIS PUBLIKASI ILMIAH

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti :

Fungsional :

Kompetensi :

Anggota Peneliti : 1.

2.

3.

4.

Usulan Biaya : Rp.

Biaya Sponsor : Rp.

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi	15		
2	Kedalaman, orisinalitas dan kebaruan (berpulang pada jenis penelitian: pembinaan / dasar / terapan / pengembangan / kajian aktual strategis)	15		
3	Kegunaan (manfaat / mutakhir / antisipasi kebutuhan mendatang)	20		
4	Potensi tercapainya luaran (publikasi / HKI/Paten / poster / bahan ajar / TTG / kebijakan / model rekayasa sosial / dll.)	30		
5	Komitmen dan kelayakan (rekam jejak publikasi / sponsor / jadwal pelaksanaan / usulan pembiayaan)	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik).

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai :

.....

.....

.....

.....

.....,/...../2017
Penilai.

()

Lampiran 4 :

PENILAIAN PROGRESS PENELITIAN

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti :

Fungsional :

Kompetensi :

Anggota Peneliti : 1.

2.

Usulan Biaya : Rp.

Biaya Sponsor : Rp.

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kemajuan penelitian lapangan	20		
2	Kemajuan persiapan publikasi	40		
3	Kemajuan ragam realisasi luaran : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan ajar / Buku Teks ▪ TTG, Kebijakan, Model pembelajaran/pemberdayaan masyarakat, Rekayasa sosial ▪ ISBN ▪ Sertifikat Konferensi ▪ Pendanaan Sponsor 	20		
4	Kemajuan laporan Output: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Log Book ▪ Dummy Buku ▪ Executive Summary ▪ HKI ▪ Poster ▪ Keuangan 	10		
5	Kendala capaian dan antisipasinya	10		
Jumlah		100		

Keterangan :

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
 Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai :

.....

.....

.....

.....

.....,/...../2017
 Penilai.

()

Lampiran 5 :

PENILAIAN SEMINAR NASKAH AKHIR HASIL PENELITIAN

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti :

Fungsional :

Kompetensi :

Anggota : 1.

2.

Usulan Biaya : Rp.

Biaya Sponsor : Rp.

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian	20		
2	Realisasi publikasi (Jurnal / Prosiding)	40		
3	Ragam realisasi luaran : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan ajar / Buku Teks ▪ TTG, Kebijakan, Model pembelajaran/pemberdayaan masyarakat, Rekayasa sosial ▪ ISBN ▪ Sertifikat Konferensi ▪ Pendanaan Sponsor 	20		
4	Laporan Output: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Log Book ▪ Dummy Buku ▪ Executive Summary ▪ HKI ▪ Poster ▪ Keuangan 	10		
5	Kesiapan dan kemampuan presentasi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Transfer pengetahuan / teknologi ▪ Manfaat hasil ▪ Kelanjutan penelitian 	10		
Jumlah		100		

Keterangan :

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik). Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai :

.....

.....

.....

.....

.....,/...../2017
Penilai.

()

Lampiran 6 :

PENILAIAN POSTER PENELITIAN

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti Fungsional :

Kompetensi Anggota : 1.

2.

3.

4.

Usulan Biaya : Rp.

Biaya Sponsor : Rp.

No .	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Substansi (tujuan, metode, hasil)	40		
2	Kejelasan Informasi: - Terbaca (<i>visible</i>) - Terstruktur (<i>structured</i>)	30		
3	Daya Tarik (tata letak, pewarnaan, keserasian)	30		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai :

.....

.....

.....

.....,/...../2017
Penilai.

()

Lampiran 7 :

MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti Fungsional Kompetensi :

Anggota Peneliti : 1.

2.

3.

4.

Usulan Biaya : Rp.

Biaya Sponsor : Rp.

No.	Penilaian	Keterangan						Bobot	Sekor	Nilai
1	Publikasi ilmiah	tidak ada	draf	<i>submitted</i>	<i>reviewed</i>	<i>accepted</i>	<i>published</i>	50		
	Nasional									
	Internasional									
2	Sebagai pemakalah dan temu ilmiah	tidak ada	draf	<i>terdaftar</i>	<i>sudah dilaksanakan</i>			20		
	Internal									
	Eksternal									
3	Hak kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu; dan atau			tidak ada	draf	terdaftar	<i>granted</i>	20		
	Teknologi Tepat Guna; dan atau produk/Model/Purwarupa/ Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial			tidak ada	draf	produk	penerapan			
4	Bahan ajar			tidak ada	draf	diproses penerbit (<i>editing</i>)	sudah terbit	10		
Jumlah								100		

Komentar Petugas :

.....

.....

.....

.....

.....,/...../2017
 Pemonev.

()

Keterangan :

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik).

Pemberian skor penilaian disesuaikan dengan melihat target yang direncanakan dengan capaian pada saat monev dilaksanakan. Pemonev harus melihat barang bukti capaian luaran. Sebagai acuan pemberian skor dapat menggunakan ketentuan berikut.

1. Publikasi ilmiah internasional: Skor 7 = *accepted/reviewed*, 6 = *submittec*, 5 = *Draft*, 3 = tidak ada.
2. Pemakalah pada temu ilmiah nasional/internasional: Skor 7 = sudah dilaksanakan, 6 = terdaftar, 5 = draf, 3 = tidak ada.
3. HKI : Skor 7 = terdaftar, 6 = draf, 5= tidak.
4. Produk/Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial: Skor 7 = sudah jadi, 6 = draf, 5 = tidak ada.
5. Bahan Ajar: Skor 7 = /proses *editing*, 6 = draf, 5 = tidak ada.
6. Jumlah jurnal internasional yang sudah *accepted*.
7. Luaran tambahan yang dihasilkan.

✓	Draf makalah		
✓	Sudah dikirim		
✓	Sedang direview		
✓	Sudah dilaksanakan		

*Jika masih ada temu ilmiah ke 2 dan seterusnya uraikan pada lembar tambahan

4. SEBAGAI INVITED SPEAKER

	Nasional	Internasional
Bukti undangan dari Panitia		
Judul makalah		
Penulis		
Penyelenggara		
Waktu Pelaksanaan		
Tempat Pelaksanaan		
✓	Draf makalah	
✓	Sudah dikirim	
✓	Sedang direview	
✓	Sudah dilaksanakan	

Jika masih ada undangan ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

5. UNDANGAN SEBAGAI VISITING SCIENTIST PADA PERGURUAN TINGGI LAIN

	Nasional	Internasional
Bukti undangan		
Perguruan tinggi pengundang		
Lama kegiatan		
Keg. Penting yang dilakukan		

Jika masih ada undangan ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

6. CAPAIAN LUARAN LAINNYA

HKI	
TEKNOLOGI TEPAT GUNA	
REKAYASA SOSIAL	
JEJARING KERJASAMA	
PENGHARGAAN	
LAINNYA (Tuliskan)	

Jika luaran yang direncanakan tidak tercapai, uraikan alasannya:

.....

.....,/...../2017
 Peneliti.

()

Lampiran 9

Contoh rencana anggaran biaya (RAB) penelitian

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/ Subkomponen/detil	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	5	6
	Kluster Penelitian			120.000.000
A	<i>Pra Penelitian</i>			8.561.000
1	Observasi Pendahuluan			5.020.000
	Belanja Perjalanan			5.020.000
	a. Bandung-Jakarta			4.340.000
	Transport	2 Org x 1 PP 2	500.000	1.000.000
	Uang saku	2 Org x 2 Hari 4	530.000	2.120.000
	Penginapan	2 Kmr x 1 Mlm 2	610.000	1.220.000
	b. Bandung			680.000
	Transport	2 Org x 1 PP 4	170.000	680.000
2	Rapat Penyempurnaan Proposal			3.541.000
	Belanja Bahan			2.641.000
	ATK	1 Pkt x 1 Keg 1	550.000	550.000
	Copy/Penggandaan	6 Eks x 1 Keg 6	3.500	21.000
	Konsumsi Makan	6 Org x 1 Keg 6	45.000	270.000
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam kota			900.000
	Transport peserta	6 Org x 1 Keg 6	150.000	900.000
B	<i>Pelaksanaan Penelitian</i>			44.780.000
1	Penyusunan Desain Operasionl Penelitian			5.800.000
	Belanja Bahan			500.000
	Penggandaan Materi	10 Eks x 1 Keg 10	5.000	50.000
	Konsumsi Makan	10 Org x 1 Keg 10	45.000	450.000
	Belanja Jasa Profesi			3.600.000
	Honorarium pembahas	2 Org x 2 JPL 4	900.000	3.600.000
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam kota			1.700.000
	Transport peserta	8 Org x 1 Keg 8	170.000	1.360.000
	Transport pembahas	2 Org x 1 Keg 2	170.000	340.000
2	Pengumpulan Data			33.180.000
	Belanja Perjalanan			29.032.000
	a. Bandung-Jakarta			7.460.000

	Transport	4	Org	x	1	PP	4	500.000	2.000.000
	Uang saku	4	Org	x	2	Hari	8	530.000	4.240.000
	Penginapan	2	Kmr	x	1	Mlm	2	610.000	1.220.000
	b. Bandung-Yogyakarta								17.492.000
	Transport	4	Org	x	1	PP	4	2.268.000	9.072.000
	Uang saku	4	Org	x	3	Hari	$\frac{1}{2}$	420.000	5.040.000
	Penginapan	2	Kmr	x	2	Mlm	4	845.000	3.380.000
	c. Bandung								4.080.000
	Transport	4	Org	x	1	PP	$\frac{2}{4}$	170.000	4.080.000
	Belanja Jasa Profesi								4.148.000
	Pembantu Lapangan	2	Org	x	12	Hari	$\frac{2}{4}$	80.000	1.920.000
	Petugas Survey	1	Org	x	86	Rpd	$\frac{8}{6}$	8.000	688.000
	Pengolah Data	1	Org	x	1	Pnlt	1	1.540.000	1.540.000
3	Perumusan Materi Akademik Penelitian								5.800.000
	Belanja Bahan								500.000
	Penggandaan Materi	10	Pkt	x	1	Keg	$\frac{1}{0}$	5.000	50.000
	Konsumsi Makan	10	Org	x	1	Keg	$\frac{1}{0}$	45.000	450.000
	Belanja Jasa Profesi								3.600.000
	Honorarium pembahas	2	Org	x	2	JPL	4	900.000	3.600.000
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam kota								1.700.000
	Transport peserta	8	Org	x	1	Keg	8	170.000	1.360.000
	Transport pembahas	2	Org	x	1	Keg	2	170.000	340.000
C	Pasca Pelaksanaan Penelitian								66.659.000
1	Seminar Expose Hasil Penelitian								20.800.000
	Belanja Bahan								3.500.000
	ATK	1	Pkt	x	1	Keg	1	500.000	500.000
	Penggandaan Materi	60	Eks	x	1	Keg	$\frac{6}{0}$	5.000	300.000
	Konsumsi Makan	60	Pak	x	1	Keg	$\frac{6}{0}$	45.000	2.700.000
	Belanja Jasa Profesi								4.100.000
	Honorarium pembahas	2	Org	x	2	JPL	4	900.000	3.600.000
	Honorarium moderator	1	Org	x	1	Keg	1	500.000	500.000
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam kota								13.200.000
	Transport pembahas	2	Org	x	1	Keg	2	150.000	300.000
	Transport moderator	1	Org	x	1	Keg	1	150.000	150.000
	Transport peserta	50	Org	x	1	Keg	$\frac{5}{0}$	150.000	7.500.000
	Uang saku peserta	50	Org	x	1	Keg	$\frac{5}{0}$	105.000	5.250.000
2	Penyusunan Laporan								597.000

	Belanja Bahan							597.000
	ATK	1	Pkt	x	1	Keg	1	197.000
	Penggandaan dan Jilid	10	Eks	x	1	Keg	¹ ₀	40.000
3	Academic Writing							4.330.000
	Belanja Bahan							390.000
	Konsumsi Snack	6	Pak	x	1	Keg	6	20.000
	Konsumsi Makan	6	Pak	x	1	Keg	6	45.000
	Belanja Jasa Profesi							3.600.000
	Honorarium Narasumber	2	Org	x	2	JPL	4	900.000
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam kota							340.000
	Transport Narasumber	2	Org	x	1	Keg	2	170.000
4	Coaching Clinic Artikel untuk Publlikasi							13.060.000
	Belanja Bahan							780.000
	Konsumsi Snack	6	Pak	x	2	Keg	¹ ₂	20.000
	Konsumsi Makan	6	Pak	x	2	Keg	¹ ₂	45.000
	Belanja Jasa Profesi							9.600.000
	Honorarium Narasumber	2	Org	x	2	JPL	4	900.000
	Translating	12	lbr	x	1	Keg	¹ ₂	200.000
	Belanja Barang Non Operasional Lainnya							2.000.000
	Plagiarism Checker (Premium)	1	Akn	x	1	Keg	1	2.000.000
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam kota							680.000
	Transport Narasumber	2	Org	x	2	Keg	4	170.000
5	Konferensi Internasional							22.992.000
	Belanja Perjalanan							17.492.000
	Transport	4	Org	x	1	PP	4	2.268.000
	Uang saku	4	Org	x	3	Hari	¹ ₂	420.000
	Penginapan	2	Kmr	x	2	Mlm	4	845.000
	Belanja Barang Non Operasional Lainnya							5.500.000
	Pendaftaran	1	Jdl	x	1	Keg	1	2.500.000
	Publikasi	1	Jdl	x	1	Keg	1	3.000.000
6	Pencatatan HKI							1.500.000
	Belanja Jasa Profesi							1.500.000
	Jasa Pengurusan Pencatatan HKI	1	Jdl	x	1	Keg	1	1.500.000
7	Penerbitan Buku							3.380.000
	Belanja Bahan							1.700.000
	ATK	1	Pkt	x	1	Keg	1	200.000
	Cetak dan Jilid	20	Eks	x	1	Keg	² ₀	75.000
	Belanja Jasa Profesi							1.680.000
	Honorarium Redaktur	1	Org	x	1	Keg	1	400.000

	Honorarium Editor	2	Org	x	1	Keg	2	300.000	600.000
	Honorarium Desain Grafis	1	Org	x	1	Keg	1	180.000	180.000
	Jasa Pengurusan ISBN	1	Org	x	1	Keg	1	500.000	500.000

Bandung,

Ketua Peneliti,

Nama Jelas

NIP.

Lampiran 10
Contoh Surat Pengantar Pertanggungjawaban

Lampiran : 1 Eksemplar
Perihal : Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Penelitian

Kepada Yth.,
Ketua LP2M
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Cq. Kepala SPI UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Di tempat

Dengan hormat,

Dengan terlaksananya penelitian dengan judul “.....”
Kami melaporkan penggunaan keuangan sebagaimana terlampir.

Demikian Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Penelitian, atas perhatian dan kami ucapkan terima kasih.

Pemonev,

Ketua Peneliti,

Nama lengkap
NIP./NIDN.

Nama lengkap
NIP./NIDN.

Lampiran 11
Contoh cover laporan keuangan

**LAPORAN KEUANGAN
PENELITIAN UNGGULAN NASIONAL**

_____ **JUDUL** _____

LOGO

**Oleh:
Ketua
Anggota**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
TAHUN ANGGARAN 2017**

Lampiran 12

Contoh verifikasi RAB penelitian

**SURAT KETERANGAN
VERIFIKASI RAB USULAN PENELITIAN**

No.

Bersama ini kami beritahukan bahwa RAB usulan penelitian berikut :

Kategori Penelitian :

Judul Penelitian :

Nama Peneliti : Ketua

..... Anggota

..... Anggota

1*) SUDAH diperbaiki sesuai masukan pemonev. Oleh karena itu, mohon didanai oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

2*) PERBAIKAN BELUM sesuai dengan saran pemonev. Oleh karena itu, kami sarankan :

.....
.....
.....
.....
.....

Catatan: Saran perbaikan dapat ditambah 1 (satu) halaman tersendiri

Bandung,.....
Pemonev

Nama Lengkap
NIP/NIDN

Catatan: *) Lingkari salah satu

Lampiran 13

Contoh Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP. :
Golongan :
Unit/Fakultas :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Bertanggung jawab penuh atas pengelolaan pertanggungjawaban keuangan kegiatan penelitian dengan judul senilai Rp. (.....). Nilai tersebut telah dihitung dengan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 2. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan atas pembayaran maka kami bersedia untuk perbaikan atas kekeliruan tersebut.
- Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung,
Peneliti,

Matrai 6.000,-

Nama Jelas
NIP.

Lampiran 14

Contoh laporan cash flow

Kegiatan : Penelitian yang dibiayai oleh DIPA UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Judul Penelitian :

Nama Peneliti :

Nilai Kontrak : Rp.

No	Uraian	Tahun Anggaran 2016		Jumlah
		Tahap I	Tahap II	
1	Saldo Awal	-	-	
2	Penerimaan	18.000.000	12.000.000	30.000.000
3.	Penggunaan	18.000.000	12.000.000	30.000.000
	a. Gaji/Honor/Upah	5.000.000	4.000.000	9.000.000
	b. Bahan	4.000.000	2.000.000	6.000.000
	c. Perjalanan	3.000.000	2.000.000	5.000.000
	d. Modal lainnya	4.000.000	2.000.000	6.000.000
	e. Pajak	2.000,000	2.000.000	4.000.000
4	Saldo Akhir	0	0	0

Bandung,
Peneliti,

Nama Jelas
NIP.

Lampiran 15

Contoh uraian atas laporan penggunaan dana

**URAIAN ATAS LAPORAN PENGGUNAAN DANA
KEGIATAN PENELITIAN YANG DIBIYAI DIPA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
KATEGORI PENELITIAN UNGGULAN NASIONAL
TAHUN 2017**

Nama Peneliti :
Judul Penelitian :
Dana Tahap I : Rp.
Dana Tahap II : Rp. _____
Total : Rp.

No	Jenis Belanja	Penerima	Tgl	Uraian	Jml	Pajak					Neto
						PPN	21	22	23	4(2)	
		Personal									
		Toko									
		Jasa									

Bandung,
Peneliti,

Nama Jelas
NIP.

Lampiran 16

Contoh laporan penggunaan dana

**LAPORAN PENGGUNAAN DANA
KEGIATAN PENELITIAN YANG DIBIYAI DIPA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
KATEGORI PENELITIAN UNGGULAN NASIONAL
TAHUN 2016**

Nama Peneliti :
Judul Penelitian :
Dana Tahap I : Rp.
Dana Tahap II : Rp. _____
Total : Rp.

No.	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	Realisasi dikurangi anggaran (Rp)	Realisasi terhadap anggaran %

Bandung,
Peneliti,

Nama Jelas
NIP.

Lampiran 17

Contoh kwitansi/bukti pembayaran

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

Tahun Anggaran :
Nomor Bukti :
Mata Anggaran :

KUITANSI/BUKTI PEMBAYARAN

Sudah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran UIN Sunan Gunung Djati
Bandung

Jumlah Uang :
Terbilang :
Untuk Pembayaran :

Kotor :	Pihak peneriam uang/Barang/Jasa
PPh 21 :	
PPh 22 :	
PPh 23 :	
PPh 4 ayat 2 :	Nama Jelas
PPN :	NIP.
Bersih :	

Kepala,
Puslit LP2M

Setuju dan lunas dibayar
Bandung,
Bendahara Pengeluaran
Pembantu,

Nama Jelas
NIP.

Nama Jelas
NIP.

Lampiran 19

Contoh Daftar Hadir Pengumpulan Data

**DAFTAR HADIR
KEGIATAN PENGUMPULAN DATA**

No.	Nama	Jabatan	No HP/ Email	TTD

Bandung,.....
Peneliti,

Nama Jelas
NIP.

Lampiran 20

Contoh Daftar Hadir Kegiatan FGD

**DAFTAR HADIR
KEGIATAN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)**

No.	Nama	Jam Datang	Paraf	Jam Pulang	Paraf

Bandung,.....
Peneliti,

Nama Jelas
NIP.

Lampiran 21

Contoh daftar belanja modal lainnya

**DAFTAR BELANJA MODAL LAINNYA
KEGIATAN PENELITIAN KATEGORI UNGGULAN NASIONAL**

No.	Nama Toko	Nama Barang	Jumlah
1		Belanja bahan penunjang penelitian	
2			
Jumlah			
Terbilang:			

Lampiran 22

Contoh daftar belanja perjalanan

**DAFTAR BELANJA PERJALANAN
KEGIATAN PENELITIAN KATEGORI UNGGULAN NASIONAL**

No.	Perincian Biaya	Jumlah	Ket.
1	1 x 1.084.000 x 2 Org	Rp. 2.168.000	Tiket Pesawat
2			
3	Penyerta		
Jumlah			
Terbilang:			

Contoh Daftar Checklist Perjalanan Dinas

**DAFTAR CHECKLIST PERJALANAN DINAS
DALAM NEGERI**

	Surat Tugas		Airport Tax
	Surat Perjalanan Dinas		Taxi
	Tiket Transportasi		Retribusi
	Boarding Pass		Laporan Perjalanan Dinas Kegiatan
	Bukti Penginapan		Lainnya

Keterangan Lainnya

.....
.....

Dengan ini saya menyatakan bahwa dokumen yang terlampir, telah sesuai dengan daftar checklist di atas.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung,.....
Peneliti,

Nama Jelas
NIP.

KOP

SURAT TUGAS

Nomor:

Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan ini menugaskan kepada:

Nama :
Unit Kerja :

Untuk melakukan penelitian yang berjudul: Ke MTs Kodya Medan dan Kabupaten Langkat Sumatera Utara pada tanggal 13, 14, 15 Juli 2016 dan tanggal 22, 23, dan 24 Juli 2016. Penelitian ini dibiayai oleh DIPA UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun Anggaran 2016.

Demikian surat tugas ini untuk diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 30 Juni 2017
Rektor,
UIN Sunan Gunung Djati
Bandung

Nama
NIP.

Contoh Surat Perintah Perjalanan Dinas

KOP

Lembar :
Kode Nomor :
Nomor :

SURAT PERJALANAN DINAS (SPD)

1.	Pejabat Pembuat Komitmen		
2.	Nama Pegawai yang diperintahkan		
3.	a. Pangkat dan golongan	:	a.
	b. Jabatan/Instansi	:	b.
	c. Tingkat biaya perjalanan dinas	:	c.
4.	Maksud perjalanan dinas	:	Penelitian
5.	Alat angkutan yang dipergunakan		
6.	a. Tempat berangkat	:	a. (diisi asal PT)
	b. Tempat tujuan	:	b. (diisi tempat pelaksanaan penelitian)
7.	a. Lama perjalanan dinas	:	a. Angka (huruf) hari
	b. Tanggal berangkat	:	b.
	c. Tanggal harus kembali	:	c.
8.	Pengikut : Nama	:	Tanggal Lahir : Keterangan
	1.	:	:
	2.	:	:
	3.	:	:
	4.	:	:
	5.	:	:
9.	Pembebanan Anggaran	:	
	a. Instansi	:	a.
	b. Akun	:	b.
10.	Keterangan Lain-lain	:	

Dikeluarkan di
Tanggal :

Nama Pimpinan

Lampiran 26

Contoh Surat Perintah Dinas

	Berangkat dari : (tempat kedudukan) Pada Tanggal : Ke :
II. Tiba di : Pada Tanggal : Kepala :	Berangkat dari : Ke : Pada tanggal : Kepala :
III. Tiba di : Pada Tanggal : Kepala :	Berangkat dari : Ke : Pada tanggal : Kepala :
IV. Tiba di Jakarta (tempat kedudukan) Pejabat yang memberi perintah	Telah diperiksa dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut di atas benar dilakukan atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan jabatan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Pejabat yang memberi perintah
V. CATATAN LAIN-LAIN :	

VI. PERHATIAN

Pejabat yang berwenang menerbitkan SPPD pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba Bendaharawan yang bertanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan keuangan negara, apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian dan kealpaannya (angka 8 lampiran Surat Menteri Keuangan tanggal 30 April 1975 No. 296/MK/I/4/1975)

Lampiran 27

Contoh Rincian Biaya Perjalanan Dinas

KOP

RINCIAN BIAYA PERJALANAN DINAS

Lampiran SPD Nomor :

Tanggal :

No	PERINCIAN BIAYA	J U M L A H	KET.
1	Transport : (Kota asal) ke (kota tujuan) PP	Rp	
2	Uang harian (lama) hari x Rp (uang harian)	Rp	
3	Uang penginapan (lama) mlm x Rp. (uang hotel)	Rp	
4	Transport Darat/Lokal PP	Rp	
5	Airport Tax PP	Rp	
	Jumlah	Rp	
	Terbilang :		

Bandung,
Bendahara Pengeluaran

Yang Menerima

Nama
NIP.

Nama
NIP.

PERHITUNGAN SPD RAMPUNG

Ditetapkan sejumlah : Rp.

Yang telah dibayar semula : Rp.

Sisa kurang/lebih : Rp.

Pejabat Pembuat Komitmen

Nama
NIP.

Contoh Daftar Pengeluaran Riil

KOP

DAFTAR PENGELUARAN RIIL

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
NIP :
Jabatan :

berdasarkan Surat Perjalanan Dinas (SPD) Nomor : ----- tanggal ----, dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Biaya transport pegawai dan/atau biaya penginapan di bawah ini yang tidak dapat diperoleh bukti-bukti pengeluarannya, meliputi:

No.	Uraian	Jumlah
1	Taxi dari tempat kedudukan ke bandara (<i>kota asal</i>) PP	
2	Taxi dari bandara (<i>kota tujuan</i>) ke lokasi PP	
	Jumlah	

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1 di atas benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan Perjalanan Dinas dimaksud dan apabila di kemudian hari terdapat kelebihan atas pembayaran, kami bersedia untuk menyetorkan kelebihan tersebut ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui/Menyetujui :
Pejabat Pembuat Komitmen,

Bandung,
Pelaksana SPD

NIP.

NIP

Lampiran 29

Contoh Pernyataan Pembatalan Tugas

KOP

**SURAT PERNYATAAN PEMBATALAN TUGAS
PERJALANAN DINAS JABATAN**

NOMOR :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIP :

Jabatan :

Unit Kerja :

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tugas Perjalanan Dinas Jabatan atas nama :

Nama :

NIP :

Jabatan :

Unit Kerja :

Dibatalkan atau tidak dapat dilaksanakan disebabkan adanya keperluan dinas lainnya yang sangat mendesak/penting dan tidak dapat ditunda yaitu

Sehubungan dengan pembatalan tersebut, pelaksanaan perjalanan dinas tidak dapat digantikan oleh pejabat/pegawai negeri lain.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ternyata surat pernyataan ini tidak benar, saya bertanggungjawab penuh dan bersedia diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Bandung,
Yang membuat pernyataan

NIP.

Lampiran 30

Contoh Pernyataan Pembebanan

KOP

**SURAT PERNYATAAN PEMBEBANAN
BIAYA PEMBATALAN PERJALANAN DINAS JABATAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIP :
Jabatan :

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Perjalanan Dinas Jabatan berdasarkan Surat Tugas Nomor : tanggal dan SPD

Nomor : tanggal atas nama :

Nama :
NIP :
Jabatan :

Dibatalkan sesuai dengan surat Pernyataan Pembatalan Tugas Perjalanan Dinas Jabatan Nomor : tanggal

Berkenaan dengan pembatalan tersebut, biaya transport berupa dan biaya penginapan yang telah terlanjur dibayarkan atas beban DIPA tidak dapat dikembalikan/refund (sebagian/seluruhnya) sebesar Rp....., sehingga dibebankan pada DIPA Nomor : tanggal Satker.....

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ternyata surat pernyataan ini tidak benar dan menimbulkan kerugian Negara, saya bertanggung jawab penuh dan bersedia menyetorkan kerugian Negara tersebut ke Kas Negara.

Bandung,
Yang membuat Pernyataan

Nama
NIP.

Lampiran 31

Contoh Surat Keterangan

KOP

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan:

Nama :

NIP. :

Pangkat/Gol.:

Jabatan :

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama :

Nama :

NIP. :

Pangkat/Gol.:

Jabatan :

Adalah benar telah melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Medan pada tanggal 13 Juli 2016 dengan judul:

.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan,

Kepala,

Cap.

Nama

Lampiran 32 Contoh Release Media Kegiatan Riset



INFO ALAMAT (INFOALAMAT.HTML)
INFO IKLAN (IKLANBARIS.HTML)
PASANG IKLAN (PASANGIKLAN.HTML)
KIRIM BERITA (BERITA-ANDA.HTML)
MOBILE APP ()

cari berita



Twitter

(<https://twitter.com/#!/DNABerita>)

Facebook

(<https://www.facebook.com/bangdna>)



HEADLINE ECONOMI LAW POLITIC SPORTS IT LIFESTYLE ENTERTAINMENT PROFILE LEISURE GRAHA CAMPUS YOUTH EVE

UIN Syarif Hidayatullah Laksanakan Puslitpen di MTs Negeri Stabat

[Home \(home\)](#) / [Campus \(halkategori-23-1.html\)](#) / [UIN Syarif Hidayatullah Laksanakan Puslitpen di MTs Negeri Stabat](#)



STABAT | DNA - Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Pusat melalui Penelitian dan Penerbitan (Puslitpen) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat diketuai dosen UIN Jakarta Dr. Fahriany, M.Pd dan Drs.Sulaiman, MA sebagai asisten peneliti, Senin (14/7/2015) melaksanakan Program Penelitian Bahasa Inggris di MTs Negeri Stabat dengan tema "Gender Representational In English Textbooks For MTs Student : A Critical Multi Modal Analysis".

Kegiatan dibuka oleh Kasri Mapenda Kemenag Langkat Drs. Rahmat mewakili Kepala Kantor Kemenag Langkat H.T.Darmansyah MA.

Menurut Drs.Rahmat program dari UIN tersebut sejalan dengan program dari Ka.kanwil Kemenag Sumut yang telah mengintruksikan kepada seluruh kepala kantor kemenag yang ada di Sumut, Kasi dan Kepala Madrasah harus bisa berbahasa Inggris sesuai dengan era globalisasi saat ini terang Drs.Rahmat.

Sementara itu Kepala MTs Negeri Stabat Siti Aminah S.Ag, MA. menyambut baik kegiatan penelitian bahas inggris yang digelar di MTs Negeri Stabat tersebut. Beliau berharap dengan dilaksanakannya penelitian bahasa Inggris dari UIN Jakarta tersebut kiranya dapat memotivasi para guru dalam meningkatkan pendidikan di MTs tersebut khususnya bidang studi bahasa inggris.

"Semoga kegiatan ini dapat menambah motivasi bagi para guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah ini", tukasnya.

Kegiatan ini sendiri diikuti oleh guru bidang studi Bahasa Inggris beserta Kepala Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat. (nov |lkt)

Selasa 14 Juli 2015 - 20:31:00 WIB Admin (H)

[Campus \(Kategori-23-campus.html\)](#)
 [Langkat \(Tag-Langkat.html\)](#),

Populer



(berita-

[5997-pj-rektor-usu-diundang-ke-istana-berdiskusi-soal-situasi-bangsa.html](#))

Sabtu, 12 September 2015, 08:53:00 wib

[Pj Rektor USU Diundang Ke Istana Berdiskusi Soal Situasi Bangsa \(berita-5997-pj-rektor-usu-diundang-ke-istana-berdiskusi-soal-situasi-bangsa.html\)](#)

MEDAN | DNA - Pj Rektor Universitas Sumatera Utara



(berita-

[5998-unimed-siap-jadi-kampus-pelopor-tertib-berlalu-lintas.html](#))

Sabtu, 12 September 2015, 10:09:00 wib

[UNIMED Siap Jadi Kampus Pelopor Tertib Berlalu Lintas \(berita-5998-unimed-siap-jadi-kampus-pelopor-tertib-berlalu-lintas.html\)](#)

MEDAN | DNA - Universitas Negeri Medan (Unimed) akan



(berita-

[5999-fbs-unimed-perkuat-kurikulum-berbasis-kkni.html](#))

Sabtu, 12 September 2015, 11:10:00 wib

[FBS UNIMED Perkuat Kurikulum Berbasis KKNi \(berita-5999-fbs-unimed-perkuat-kurikulum-berba-](#)

10/26/2015 3:14 PM

Lampiran 33

Contoh Tanda Terima Honorarium

**DAFTAR PANITIA/NARASUMBER PENERIMA HONORARIUM DAN MODERATOR
DALAM KEGIATAN WORKSHOP**

No.	Nama	Posisi	JPL	Honor	Jumlah	PPh (5%)	Diterima	NPWP	TTD
1	Kamil	Narasumber	2	900.000	1.800.000	90.000	1.710.000		1
2	Fitlia	Moderator	2	700.000	1.400.000	70.000	1.370.000		2
	Jumlah				3.200.000				

Terbilang: *Tiga Juta Dua Ratus Ribu Rupiah*

Dibayar lunas di

Bandung,
Penanggungjawab
Ketua Peneliti,

Nama
NIP.

Lampiran 34

Contoh format uang transport

**DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT LOKAL
DALAM KEGIATAN**

Bulan

No.	Nama	Jabatan	Hari	Tarif	Jumlah	TTD

Mengetahui,
Ketua Peneliti,

Nama
NIP.

Lampiran 35

Contoh Tanda Terima Transport

**TANDA TERIMA TRANSPORT
KEGIATAN PENGUMPULAN DATA**

Bulan

No.	Nama	Jabatan	Hp. Email	Jumlah (Rp)	TTD

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri 2 Medan

Cap.

Nama.

Lampiran 36

**TULIS JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA YANG
MENGGAMBARAKAN ISI NASKAH: MAKSIMUM 10 KATA; GUNAKAN
CENTER; HURUF TIMES NEW ROMAN 12; SATU SPASI HURUF
KAPITAL**

<http://lp2m.uinsgd.ac.id/>

**WRITE THE TITLE OF ARTICLE IN ENGLISH THAT DESCRIBES
THE SUBSTANCE OF THE ARTICLE; MAXIMUM 10 WORDS;
USE CENTER ALIGNMENT; TIMES NEW ROMAN 12;
BOLD CAPITAL LETTERS**

Penulis¹; Penulis²

¹Program Studi ..., UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
.....@uinsgd.ac.id

²Program Studi, Universitas Asal Penulis;
.....@.....

Diterima: ...bulan Disetujui: bulan Dipublikasikan: ...bulan

Abstract

Tujuan pembuatan *template* artikel ilmiah ini adalah untuk memberikan panduan umum bagi penulis dalam menyajikan hasil penelitian dan/atau gagasannya pada karya ilmiah, khususnya pada Jurnal yang akan diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode penyajian pada artikel ilmiah sebaiknya mengikuti pola umum yang biasa digunakan pada jurnal yang bereputasi, sehingga memudahkan penulis dalam mengirimkan artikel pada jurnal tersebut; penulisan karya ilmiah perlu disesuaikan pula pada kebiasaan yang digunakan untuk disiplin ilmu yang menjadi kepakaran penulis. Artikel jurnal biasanya menggunakan sistematika yang terdiri dari: abstrak, kata kunci, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih dan referensi. Khusus untuk abstrak diharuskan mengandung unsur-unsur: tujuan, metodologi, hasil/temuan penting dan kesimpulan. Apabila memungkinkan dapat ditambahkan narasi/informasi mengenai batasan

penelitian, implikasi praktis dan implikasi sosial. Umumnya penyajian abstrak tidak melebihi 200 kata.

Kata Kunci: Artikel Ilmiah; Ssistematika; Sitasi (kata kunci maksimal 5 kata yang mewakili tulisan disusun urut secara alphabetic).

1. Pendahuluan

Sub judul menggunakan huruf *Times New Roman* 12, dicetak tebal (*bold*). Kolom sub judul dibatasi dengan dua spasi dengan badan artikel. Badan artikel gunakan *Times New Roman* 11 pt. satu spasi, antar paragraf dibuat dua spasi dan dibuat tiga spasi untuk membatasi badan artikel dengan judul di bawahnya. Artikel dibuat pada ukuran kertas B5-JIS (18.2x25.7cm) dengan margin kiri, kanan, atas, dan bawah masing-masing sebesar 2.5cm.

Sebagai panduan, karya tulis ilmiah umumnya berbentuk narasi yang bersifat argumentatif, yang digunakan di kalangan akademis dan/atau peneliti untuk mengungkapkan informasi dalam bidang atau subjek tertentu. Secara umum, karya tulis ilmiah membahas sebuah subjek secara akurat, impersonal dan objektif (Pribadi & Delfy, 2015). Karya ilmiah yang dipublikasikan merupakan kontribusi pemikiran untuk menjawab berbagai permasalahan yang terjadi pada kehidupan manusia (Rohmah, Huda, & Kusmintardjo, 2016).

Karya ilmiah merupakan refleksi dari pengalaman dan gagasan penulis dalam aktivitas kajian/penelitian, yang mencerminkan kekhasan, identitas, dan citra diri dari penulis. Namun demikian, perlu dilakukan standarisasi publikasi karya ilmiah untuk memudahkan penulis maupun pembaca dalam meneratas alur pikiran gagasan yang dilahirkan oleh penulis. Pembuatan *template* ini bertujuan untuk memberikan panduan umum bagi penulis dalam menyajikan hasil penelitian dan/atau pemikirannya pada karya ilmiah, walaupun pada hal-hal tertentu dapat dilakukan modifikasi sesuai dengan bidang keilmuan dan gaya penulisan dari penulis.

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian berisikan jenis kajian/penelitian yang dilakukan, data yang diperoleh, teknik pengumpulan data, sumber data dan analisis data. Metodologi dipaparkan dalam bentuk paragraf mengalir dan tidak dibuat numbering.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dipaparkan dengan panjang 60-70% dari panjang badan artikel. Hasil analisis/penelitian adalah bagian inti dari artikel ilmiah. Hasil analisis/penelitian umumnya berisikan hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis. Untuk memperjelas memaparkan hasil analisis/penelitian dilengkapi dengan bagan, tabel dan/atau grafik.

Pembahasan merupakan penjelasan dari data yang diperoleh. Pembahasan bertujuan untuk menjawab masalah, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari hasil kajian/penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada, menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

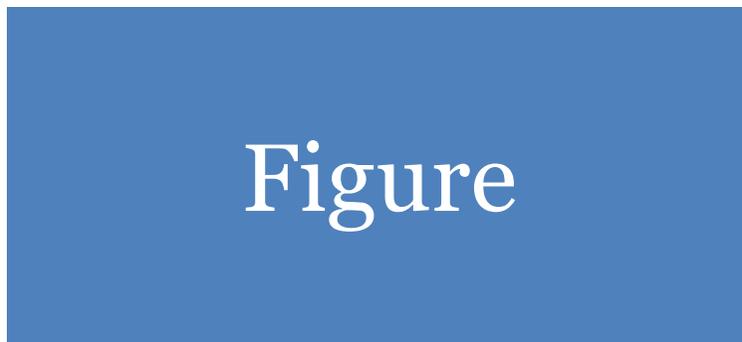
3.1. Rumus Matematika

Rumus matematika diberikan nomor yang ditandai mulai dengan (1) yang ditempatkan rata kanan, penulisan persamaan matematika ditempatkan 1.5 cm dari sisi kiri badan artikel. Untuk membuat persamaan matematika, gunakan simbol umum yang disepakati. Sebagai contoh berikut disajikan cara penulisan dan penempatan persamaan matematika:

$$x^2 + y^2 = z^2 \tag{1}$$

3.2. Gambar dan Tabel

Seluruh gambar dan tabel ditempatkan di tengah badan artikel dan diberi nomor secara berurutan. Contoh penyajian gambar disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Gambar dengan gaya kotak

Penulisan legenda dari gambar dan tabel menggunakan model penulisan *Sentence Case*. Keterangan gambar ditempatkan di bagian tengah badan artikel (horizontal), sedangkan keterangan tabel ditempatkan pada sisi kiri. Adapun contoh penulisan tabel, disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Panduan artikel ilmiah menurut Emerald Publishing (Emerald Publishing, 2017)

Item	Description
Format	Article files should be provided in Microsoft Word format. LaTeX files can be used if an accompanying PDF document is provided. PDF as a sole file type is not accepted, a PDF must be accompanied by the source file. Acceptable figure file types are listed further below.
Article Length	Articles should be between 6000 and 8500 words in length. 'Viewpoints' and 'New Perspectives' should be a maximum of 3000 words in length. This includes all text including references and appendices. Please allow 280 words for each figure or table.
Article Title	A title of not more than eight words should be provided
Author details	All contributing authors' names should be added to the ScholarOne submission, and their names arranged in the correct order for publication. <ul style="list-style-type: none"> • Correct email addresses should be supplied for each author in their separate author accounts • The full name of each author must be present in their author account in the exact format they should appear for publication, including or excluding any middle names or initials as required • The affiliation of each contributing author should be correct in their individual author account. The affiliation listed should be where they were based at the time that the research for the paper was conducted
Biographies and acknowledgements	Authors who wish to include these items should save them together in an MS Word file to be uploaded with the submission. If they are to be included, a brief professional biography of not more than 100 words should be supplied for each named author.
Research funding	Authors must declare all sources of external research funding in their article and a statement to this effect should appear in the Acknowledgements section. Authors should describe the role of the funder or financial sponsor in the entire research process, from study design to submission.
Structured Abstract	Authors must supply a structured abstract in their submission, set out under 4-7 sub-headings (see our " How to... write an abstract " guide for practical help and guidance): <ul style="list-style-type: none"> • Purpose (mandatory) • Design/methodology/approach (mandatory) • Findings (mandatory) • Research limitations/implications (if applicable) • Practical implications (if applicable) • Social implications (if applicable) • Originality/value (mandatory) Maximum is 250 words in total (including keywords and article classification, see below). Authors should avoid the use of personal pronouns within the structured abstract and body of the paper (e.g. "this paper investigates..." is correct, "I investigate..." is incorrect).

Item	Description
Keywords	<p>Authors should provide appropriate and short keywords in the ScholarOne submission that encapsulate the principal topics of the paper (see the How to... ensure your article is highly downloaded guide for practical help and guidance on choosing search-engine friendly keywords). The maximum number of keywords is 12. Whilst Emerald will endeavour to use submitted keywords in the published version, all keywords are subject to approval by Emerald's in house editorial team and may be replaced by a matching term to ensure consistency.</p>
Article Classification	<p>Authors must categorize their paper as part of the ScholarOne submission process. The category which most closely describes their paper should be selected from the list below.</p> <p>Research paper. This category covers papers which report on any type of research undertaken by the author(s). The research may involve the construction or testing of a model or framework, action research, testing of data, market research or surveys, empirical, scientific or clinical research.</p> <p>Viewpoint. Any paper, where content is dependent on the author's opinion and interpretation, should be included in this category; this also includes journalistic pieces.</p> <p>Technical paper. Describes and evaluates technical products, processes or services.</p> <p>Conceptual paper. These papers will not be based on research but will develop hypotheses. The papers are likely to be discursive and will cover philosophical discussions and comparative studies of others' work and thinking.</p> <p>Case study. Case studies describe actual interventions or experiences within organizations. They may well be subjective and will not generally report on research. A description of a legal case or a hypothetical case study used as a teaching exercise would also fit into this category.</p> <p>Literature review. It is expected that all types of paper cite any relevant literature so this category should only be used if the main purpose of the paper is to annotate and/or critique the literature in a particular subject area. It may be a selective bibliography providing advice on information sources or it may be comprehensive in that the paper's aim is to cover the main contributors to the development of a topic and explore their different views.</p> <p>General review. This category covers those papers which provide an overview or historical examination of some concept, technique or phenomenon. The papers are likely to be more descriptive or instructional ("how to" papers) than discursive.</p>
Headings	<p>Headings must be concise, with a clear indication of the distinction between the hierarchy of headings. The preferred format is for first level headings to be presented in bold format and subsequent sub-headings to be presented in medium italics.</p>
Notes/ Endnotes	<p>Notes or Endnotes should be used only if absolutely necessary and must be identified in the text by consecutive numbers, enclosed in square brackets and listed at the end of the article.</p>

Item	Description
Figures	<p>All Figures (charts, diagrams, line drawings, web pages/screenshots, and photographic images) should be submitted in electronic form. All Figures should be of high quality, legible and numbered consecutively with arabic numerals. Graphics may be supplied in colour to facilitate their appearance on the online database.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Figures created in MS Word, MS PowerPoint, MS Excel, Illustrator should be supplied in their native formats. Electronic figures created in other applications should be copied from the origination software and pasted into a blank MS Word document or saved and imported into an MS Word document or alternatively create a .pdf file from the origination software. • Figures which cannot be supplied as above are acceptable in the standard image formats which are: .pdf, .ai, and .eps. If you are unable to supply graphics in these formats then please ensure they are .tif, .jpeg, or .bmp at a resolution of at least 300dpi and at least 10cm wide. • To prepare web pages/screenshots simultaneously press the "Alt" and "Print screen" keys on the keyboard, open a blank Microsoft Word document and simultaneously press "Ctrl" and "V" to paste the image. (Capture all the contents/windows on the computer screen to paste into MS Word, by simultaneously pressing "Ctrl" and "Print screen".) • Photographic images should be submitted electronically and of high quality. They should be saved as .tif or .jpeg files at a resolution of at least 300dpi and at least 10cm wide. Digital camera settings should be set at the highest resolution/quality possible.
Tables	<p>Tables should be typed and included in a separate file to the main body of the article. The position of each table should be clearly labelled in the body text of article with corresponding labels being clearly shown in the separate file. Ensure that any superscripts or asterisks are shown next to the relevant items and have corresponding explanations displayed as footnotes to the table, figure or plate.</p>
References	<p>References to other publications must be in Harvard style and carefully checked for completeness, accuracy and consistency. This is very important in an electronic environment because it enables your readers to exploit the Reference Linking facility on the database and link back to the works you have cited through CrossRef. You should cite publications in the text: (Adams, 2006) using the first named author's name or (Adams and Brown, 2006) citing both names of two, or (Adams <i>et al.</i>, 2006), when there are three or more authors. At the end of the paper a reference list in alphabetical order should be supplied:</p>
<i>For books</i>	<p>Surname, Initials (year), <i>Title of Book</i>, Publisher, Place of publication. e.g. Harrow, R. (2005), <i>No Place to Hide</i>, Simon & Schuster, New York, NY.</p>
<i>For book chapters</i>	<p>Surname, Initials (year), "Chapter title", Editor's Surname, Initials, <i>Title of Book</i>, Publisher, Place of publication, pages. e.g. Calabrese, F.A. (2005), "The early pathways: theory to practice – a continuum", in Stankosky, M. (Ed.), <i>Creating the Discipline of Knowledge Management</i>, Elsevier, New York, NY, pp. 15-20.</p>

Item	Description
<i>For books</i>	Surname, Initials (year), <i>Title of Book</i> , Publisher, Place of publication. e.g. Harrow, R. (2005), <i>No Place to Hide</i> , Simon & Schuster, New York, NY.
<i>For journals</i>	Surname, Initials (year), "Title of article", <i>Journal Name</i> , volume issue, pages. e.g. Capizzi, M.T. and Ferguson, R. (2005), "Loyalty trends for the twenty-first century", <i>Journal of Consumer Marketing</i> , Vol. 22 No. 2, pp. 72-80.
<i>For published conference proceedings</i>	Surname, Initials (year of publication), "Title of paper", in Surname, Initials (Ed.), <i>Title of published proceeding which may include place and date(s) held</i> , Publisher, Place of publication, Page numbers. e.g. Jakkilinki, R., Georgievski, M. and Sharda, N. (2007), "Connecting destinations with an ontology-based e-tourism planner", in <i>Information and communication technologies in tourism 2007 proceedings of the international conference in Ljubljana, Slovenia, 2007</i> , Springer-Verlag, Vienna, pp. 12-32.
<i>For unpublished conference proceedings</i>	Surname, Initials (year), "Title of paper", paper presented at Name of Conference, date of conference, place of conference, available at: URL if freely available on the internet (accessed date). e.g. Aumueller, D. (2005), "Semantic authoring and retrieval within a wiki", paper presented at the European Semantic Web Conference (ESWC), 29 May-1 June, Heraklion, Crete, available at: http://dbs.uni-leipzig.de/file/aumueller05wiksar.pdf (accessed 20 February 2007).
<i>For working papers</i>	Surname, Initials (year), "Title of article", working paper [number if available], Institution or organization, Place of organization, date. e.g. Moizer, P. (2003), "How published academic research can inform policy decisions: the case of mandatory rotation of audit appointments", working paper, Leeds University Business School, University of Leeds, Leeds, 28 March.
<i>For encyclopedia entries (with no author or editor)</i>	<i>Title of Encyclopedia</i> (year) "Title of entry", volume, edition, Title of Encyclopedia, Publisher, Place of publication, pages. e.g. <i>Encyclopaedia Britannica</i> (1926) "Psychology of culture contact", Vol. 1, 13th ed., Encyclopaedia Britannica, London and New York, NY, pp. 765-71. (For authored entries please refer to book chapter guidelines above)
<i>For newspaper articles (authored)</i>	Surname, Initials (year), "Article title", <i>Newspaper</i> , date, pages. e.g. Smith, A. (2008), "Money for old rope", <i>Daily News</i> , 21 January, pp. 1, 3-4.
<i>For newspaper articles (non-authored)</i>	<i>Newspaper</i> (year), "Article title", date, pages. e.g. <i>Daily News</i> (2008), "Small change", 2 February, p. 7.
<i>For archival or other unpublished sources</i>	Surname, Initials, (year), "Title of document", Unpublished Manuscript, collection name, inventory record, name of archive, location of archive. e.g. Litman, S. (1902), "Mechanism & Technique of Commerce", Unpublished Manuscript, Simon Litman Papers, Record series 9/5/29 Box 3, University of Illinois Archives, Urbana-Champaign, IL.

Item	Description
<i>For electronic sources</i>	If available online, the full URL should be supplied at the end of the reference, as well as a date that the resource was accessed. e.g. Castle, B. (2005), "Introduction to web services for remote portlets", available at: http://www-128.ibm.com/developerworks/library/ws-wsrp/ (accessed 12 November 2007). Standalone URLs, i.e. without an author or date, should be included either within parentheses within the main text, or preferably set as a note (roman numeral within square brackets within text followed by the full URL address at the end of the paper).

Sebagai pembanding dalam isi dan sistematika artikel ilmiah dapat menggunakan standar yang teruang dalam **Guide for Authors** (ELSEVIER, 2017), yang diterbitkan oleh penerbit Elsevier pada laman: <https://www.elsevier.com/journals/learning-and-instruction/0959-4752/guide-for-authors>

4. Simpulan

Simpulan ditulis dalam satu paragraf berupa esai (tidak berbentuk numerikal) yang berisikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Jika pada simpulan terdapat saran-saran, maka nyatakan saran dalam bentuk tindakan praktis.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan penulis kepada institusi resmi atau perorangan sebagai penyandang dana, atau yang telah memberikan kontribusi lain dalam penelitian. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak penelitian. Contoh: Kegiatan penelitian ini didukung oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan (Puslit), UIN Sunan Gunung Djati Bandung melalui Pendanaan Kompetitif Penelitian Unggulan Internasional dalam Rangka Publikasi Internasional Tahun 2016 dengan Nomor Kontrak (No. RT-2013-1881).

Daftar Nomenclatur/ Istilah (apabila diperlukan)

Penulisan nomenclatur/istilah mengikuti kesepakatan internasional tentang istilah, lambang dan satuan tertentu. Penyajian nomenclatur disajikan urut secara alphabetic dengan urutan huruf. Sebagai contoh disajikan penyajian nomenclatur:

- A = Amplitude
- C_d = Drag Coefficient
- f_e = Linearization Coefficient
- K_i = Modification Factor

Daftar Pustaka

Sumber rujukan berasal dari referensi 5 (lima) tahun terakhir yang bersumber dari 80% jurnal bereputasi dan 20% dari buku. Sitasi dari referensi menggunakan pola umum yang digunakan oleh penerbit artikel ilmiah. Untuk *template* ini menggunakan gaya sitasi yang diterbitkan oleh *American Psychological Association (APA) Six Edition*. Untuk memudahkan peralihan gaya sitasi sebaiknya menggunakan meta data yang dikembangkan oleh Mendeley, Zotero, EndNote dan model sitasi yang tersedia pada MsWord©. Pada pengolahan kata MsWord©, manajemen sitasi dapat dilakukan pada menu REFERENCES. Contoh daftar rujukan dengan *APA Style six edition* sebagai berikut.

ELSEVIER. (2017). *Guide for Authors*. Retrieved 1 27, 2017, from ELSEVIER: <https://www.elsevier.com/journals/learning-and-instruction/0959-4752/guide-for-authors>

Emerald Publishing. (2017). *Emerald Publishing*. Retrieved 1 27, 2017, from Author Guidelines: http://www.emeraldgrouppublishing.com/products/journals/author_guidelines.htm?id=JHOM

Pribadi, B. A., & Delfy, R. (2015). Implementasi Strategi Peta Konsep (Concept Mapping) dalam Program Tutorial Teknik Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 16(2), 76-88.

Rohmah, N., Huda, M., & Kusmintardjo, A. Y. (2016). Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus pada UNISDA dan STAUDRA di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1312-1322.

Panduan penulisan daftar pustaka yang ditulis menggunakan *APA Style*, sebagai berikut.

Buku

Penulisan secara umum

Author, A. A. (Year). *Title of work*. Location: Publisher.

Satu penulis

Seidman, I. (2006). *Interviewing as qualitative research*. New York: Teachers College Press.

Buku multivolume

Hodgson, M. G. S. (1974). *The venture of Islam: Conscience and history in a world civilization* (Vols. 1-3). Chicago: University of Chicago Press.

Mengutip buku anthology secara utuh

Lewandowski, D. (Ed.). (2012). *Web search engine research*. Bingley, UK: Emerald.

Mengutip bab dari buku anthology

Melucci, M. (2012). Search engines and rank correlation. In D. Lewandowski (Ed.), *Web search engine research* (pp. 203–224). Bingley, UK: Emerald.

Artikel jurnal tercetak

Suparta, M. (2014). Pendidikan transformatif menuju masyarakat demokratis. *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, 7(2), 406–425.

Artikel ejournal

Qiu, A., & Huang, J. (2012). The effects of dynamic image schema on esl students ' systematic improvement of listening comprehension : a dynamic system theory perspective. *International Journal of Learning & Development*, 2(1), 241–254. <http://doi.org/10.5296/ijld.v2i1.1320>

Rohmah, N., Huda, M., & Kusmintardjo, A. Y. (2016). Strategi peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah (studi multi kasus pada UNISDA dan STADIRA di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1312-1322. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6560/2795>

Artikel majalah tercetak dan online

Hidayat, K. (2011, June). Awas, kampus semakin radikal. *Campus Indonesia*, 1(3), 98–99.

Artikel surat kabar tercetak dan online

Tjandra, R. (2013, January 16). Menuju era politik postmodern. *Kompas*, p. 6.

Tesis atau disertasi tercetak

Seif El Nasr, A. (2003). *The effectiveness of some language activities on developing english language listening skills for fifth grade primary puils* (Unpublished master's thesis) Helwan University, Mesir.

Tesis dan disertasi yang diakases dari repository

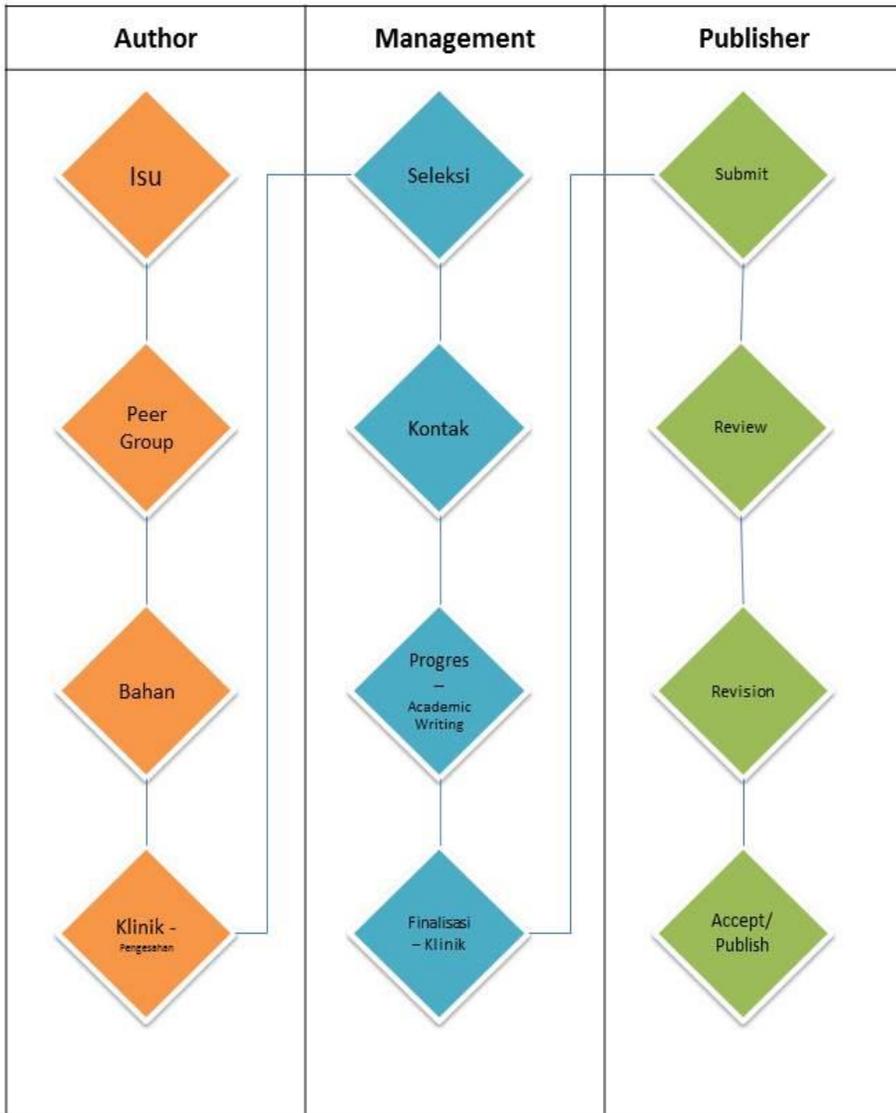
Kurnanto, M. E. (2015). *Peningkatan religiusitas siswa dengan model bimbingan berbasis Surab Al-Fatihah*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI Bandung. Retrived from <http://repository.upi.edu/17450/>

Elektronik Tesis dan disertasi yang diakases dari database komersial

Riono, P. (2001). *Sexual network among men and STDs/HIV epidemic in Indonesia* (Doctoral dissertation). University of California, California. Retrieved from ProQuest Dissertations and Theses. (UMI No. 275776339)

Flowchart Publikasi Ilmiah Artikel Jurnal Hasil Penelitian

Pusat Penelitian dan Penerbitan
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Sunan Gunung Djati Bandung



PEDOMAN PENELITIAN & PUBLIKASI ILMIAH

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
TAHUN 2017

